

**ANTESEDEN RASIO KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PEMBIAYAAN UMKM BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2018 – 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh:

KUNTUM KHOIRU UMMAH

NIM. 16.52.31.201

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**ANTESEDEN RASIO KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PEMBIAYAAN UMKM BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2018 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

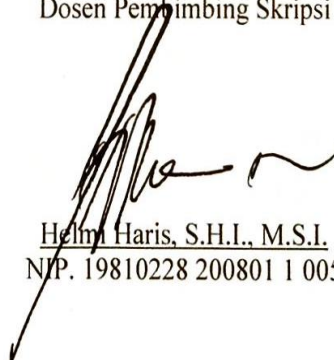
Oleh:

KUNTUM KHOIRU UMMAH

NIM. 16.52.31.201

Sukoharjo, 09 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19810228 200801 1 005

HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : KUNTUM KHOIRU UMMAH
NIM : 165231201
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi yang berjudul “**Anteseden Rasio Kinerja Keuangan terhadap Pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah Period 2018-2022**”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Boyolali, 13 April 2023



Kuntum Khoiru Ummah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : KUNTUM KHOIRU UMMAH
NIM : 165231201
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS SYARIAH
UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi yang berjudul “**Anteseden Rasio Kinerja Keuangan terhadap Pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah Period 2018-2022**”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 13 April 2023



Kuntum Khoiru Ummah

Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Kuntum Khoiru Ummah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Kuntum Khoiru Ummah NIM: 165231201 yang berjudul: "ANTESEDEN RASIO KINERJA KEUANGAN TERHADAP PEMBIAYAAN UMKM BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2022".

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 09 April 2022
Dosen Pembimbing Skripsi


Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19810228 200801 1 005



Kuntum Khoiru Ummah - 165231201.

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX
24% INTERNET SOURCES
14% PUBLICATIONS
15% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | 7% |
| 2 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 5% |
| 3 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source | 4% |
| 4 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | digilib.uinkhas.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | repository.uinbanten.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|----|--|-----|
| 10 | Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper | <1% |
|----|--|-----|

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On
Exclude matches < 50 words

MOTTO

“Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.” (Q.S. Ali Imran: 1)

“Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.” (Q.S. At-Talaq: 3)

"Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan." (HR. Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah *Ta'ala* atas kelimpahan karunia serta rahmat-Nya sehingga Saya diberikan waktu dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini Saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, Bapak Paiman dan Ibu Nita Nuryanti, yang senantiasa menguatkan, mendoakan, menjaga, mengingatkan dan tidak pernah putus asa mengiringi langkahku.

Adikku tercinta, Muhamad Adha Azam Zaim sebagai pengingat agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan beruang.

Aldo Rizki Adi Wirastomo, permintaanmu telah kutepati, giliranmu!

Sahabat-sahabatku Intan, Nida, Dewi, Sita, Fitri, Alief, Isna, dan Erika terima kasih untuk kesempatan berharga yang Kalian berikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Ta'ala yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Anteseden Rasio Kinerja Keuangan terhadap Pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah Periode 2018-2022” ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tuaku, Nita Nuryanti dan Paiman terima kasih atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, adikku Muhamad Adha Azam Zaim yang selalu mengingatkan kebaikan dan memberikan semangat kepadaku, serta Aldo Rizki Adi Wirastomo atas kesudiannya menjadi tempat keluh kesah dan amarahku.
9. Sahabatku Jofisa, Dewi Sofiatul Kasanah atas bantuan sarana, Sitadevy Septi Andini atas kemauannya membagi ilmu, Fajar Safitri, Alief Lailatul Azkiyah, Isna Asfaru Faida, dan Erika Lady Nurmaya Afisha serta teman-teman angkatan 2016 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Di akhir kata ini semoga Allah SWT dapat memberikan balasan yang tak ternilai harganya atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

Surakarta, 09 April 2023

Penulis

ABSTRACT

The distribution of financing at Islamic Commercial Banks (ICB) has decreased slowly in the last five years. This decrease is the same as the decline in the Financing to Deposit Ratio (FDR) rate. The percentage of Non Performing Financing (NPF) also increased, it is feared that it will cause the performance of the financing business to decrease will have a negative impact on bank profitability. However, Third Party Funds (TPF) still shows an increase by year on year.

This kind of research is a descriptive quantitative research using secondary data in the form of time series (time series) which is quantitative correlation. The data source is in the form of monthly financial performance reports of ICB on Islamic Banking Statistics (SPS) for the period 2018 to 2022 in the form of data on TPF, NPF, FDR, and Financing MSMEs in Islamic Commercial Banks. The proper method for processing data in this type of research is the four types of classic assumption tests and hypothesis testing with multiple linear regression analysis.

The results showed that the TPF and FDR variables had a significant effect on MSME financing in Islamic commercial banks in Indonesia, while the NPF variable partially had no significant effect on MSME financing in Islamic commercial banks in Indonesia.

Keywords: Third Party Funds, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, and MSME Financing.

ABSTRAK

Penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah mengalami penurunan secara lambat pada lima tahun terakhir. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dibarengi dengan persentase Non Performing Financing (NPF) yang semakin besar dikhawatirkan kinerja usaha pembiayaan semakin buruk yang berakibat pada profitabilitas bank. Namun Dana Pihak Ketiga (DPK) justru masih menunjukkan kenaikan per tahunnya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk runtut waktu (*time series*) yang bersifat kuantitatif korelasi. Sumber data berupa laporan kinerja keuangan bulanan BUS pada Statistik Perbankan Syariah (SPS) periode 2018 hingga 2022 berupa data Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah. Metode yang tepat untuk mengolah data dalam penelitian jenis ini merupakan keempat jenis uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DPK dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Pembiayaan UMKM.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI..... | Error! Bookmark not defined. |
| SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| NOTA DINAS | Error! Bookmark not defined. |
| PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | xi |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xx |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 9 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 10 |

| | | |
|-----------------------------|--|----|
| 1.6 | Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.7 | Jadwal Penelitian..... | 11 |
| 1.8 | Sistematika Penulisan Skripsi | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | | 14 |
| 2.1 | Landasan Teori..... | 14 |
| 2.1.1 | Pembiayaan UMKM | 14 |
| b. | <i>Non Performing Financing</i> | 18 |
| c. | <i>Financing to Deposit Ratio</i> | 21 |
| 2.2 | Penelitian yang Relevan | 24 |
| 2.3 | Kerangka Penelitian | 26 |
| BAB III 27 | | |
| METODE PENELITIAN..... | | 27 |
| 3.1 | Waktu dan Wilayah Penelitian | 27 |
| 3.2 | Jenis Penelitian | 27 |
| 3.3 | Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel..... | 28 |
| 3.3.2 | Sampel..... | 29 |
| 3.4 | Teknik Pengambilan Sampel..... | 30 |
| 3.5 | Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| 3.5.1 | Data | 30 |
| 3.5.2 | Sumber Data..... | 30 |
| 3.5.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.6 | Variabel Penelitian | 32 |

| | | |
|-------|---|----|
| 3.7 | Definisi Operasional Variabel | 32 |
| 3.8 | Teknik Analisis Data | 34 |
| 3.8.1 | Uji Asumsi Klasik | 35 |
| 3.8.2 | Uji Ketepatan Model | 37 |
| 3.8.3 | Analisis Linear Berganda | 38 |
| 3.8.4 | Uji Hipotesis | 39 |
| 4.1 | Gambaran Umum Penelitian | 41 |
| 4.1.1 | Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) | 43 |
| 4.1.2 | Variabel Non Performing Financing (NPF) | 46 |
| 4.1.3 | Variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) | 48 |
| 4.1.4 | Variabel Pembiayaan UMKM | 49 |
| 4.2 | Pengujian dan Hasil Analisis Data | 50 |
| 4.2.1 | Uji Asumsi Klasik | 50 |
| 4.2.2 | Uji Ketepatan Model | 56 |
| 4.2.3 | Uji Hipotesis | 60 |
| 4.3 | Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis) | 63 |
| 4.3.1 | Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan UMKM tahun 2018-2022. | 63 |
| 4.3.2 | Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Pembiayaan UMKM tahun 2018-2022. | 65 |

| | | |
|-------|---|----|
| 4.3.3 | Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan UMKM tahun 2018-2022. | 66 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 68 |
| 5.2 | Saran..... | 69 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| | LAMPIRAN..... | 75 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Besaran Aset Bank Umum Syariah..... | 3 |
| Tabel 1.2 Jumlah Besaran DPK Bank Umum Syariah (BUS)..... | 4 |
| Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Peringkat FDR | 23 |
| Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan..... | 24 |
| Tabel 3.1 Jumlah BUS Indonesia..... | 29 |
| Tabel 4.1 Dana Simpanan Wadiah (Miliaran Rupiah)..... | 43 |
| Tabel 4.2 Dana Investasi Non Profit Sharing (Miliaran Rupiah)..... | 44 |
| Tabel 4.3 Data Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Januari 2018 – Desember 2022 (Miliaran Rupiah) | 45 |
| Tabel 4.4 Data Non Performing Financing (NPF) pada Januari 2019 – Desember 2022 (dalam persen (%)) | 46 |
| Tabel 4.5 Data Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Januari 2018 – Desember 2022 (dalam persen (%)) | 48 |
| Tabel 4.6 Data Pembiayaan UMKM pada Januari 2019 – Desember 2022 (dalam persen (%)) | 49 |
| Tabel 4.7 Uji Kolmogorov-Smirnov Test | 53 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas | 53 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Glejser | 55 |
| Tabel 4.10 Uji Autokorelasi | 56 |
| Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 57 |
| Tabel 4.12 Uji Anova (Uji F)..... | 58 |
| Tabel 4.13 Analisis Regresi Linier Berganda | 59 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji t)..... | 61 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Grafik 1.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah, Pembiayaan yang Disalurkan, dan Dana Pihak Ketiga | 2 |
| Grafik 1.2 FDR, NPF, DPK, dan PYD pada BUS..... | 6 |
| Grafik 2.1 Kerangka Penelitian..... | 26 |
| Grafik 4.1 Uji Normalitas Histogram | 51 |
| Grafik 4.2 Uji Normalitas P-Plot..... | 52 |
| Grafik 4.3 Uji Heteroskedastisitas | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1: Jadwal Penelitian | 75 |
| Lampiran 2: Data Penelitian | 76 |
| Lampiran 3: Output Uji Asumsi Klasik | 78 |
| Lampiran 4: Output Uji Linear Berganda | 82 |
| Lampiran 5: Tabel Sebaran <i>Durbin-Watson</i> | 83 |
| Lampiran 6: Sebaran F-Tabel | 84 |
| Lampiran 7: Sebaran t-Tabel | 85 |
| Lampiran 8: Plagiarisme | 86 |
| Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup | 87 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dikeluarkannya Paket Kebijakan Oktober (PAKTO) pada tahun 1988 yang bertujuan untuk meliberalisasi industri perbankan di Indonesia, menunjukkan bahwa bank syariah diberikan izin oleh pihak pemerintah dan berhasil didirikan untuk pertama kalinya. Sebagai hasil dari arahan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan inisiatif Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), sebuah kelompok didirikan dengan tujuan mendirikan bank syariah pertama di Indonesia pada tahun 1992 (Nugroho, Lucky, 2020).

Setelah itu, pada tahun 1992, dikeluarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang memberikan dorongan yang lebih besar bagi perkembangan bank syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengidentifikasi adanya 18 Bank Umum Syariah (BUS), sedangkan untuk Unit Usaha Syariah (UUS) sejumlah 20 unit telah tercatat pada bulan Desember tahun 2018 (OJK, 2018). Namun, pada tanggal 1 Februari 2021, berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 4/KDK.03/2021, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah secara resmi bergabung dengan PT. Bank BRI Syariah Tbk dan membentuk PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (Anggraeni, 2022). Sebagai

hasilnya, jumlah jaringan Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2022 menjadi 13 BUS dan 20 UUS (OJK, 2022).

Gambar I.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah, Pembiayaan yang Disalurkan, dan Dana Pihak Ketiga



Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, 2021

Grafik di atas menunjukkan pertumbuhan perbankan syariah (BUS, UUS, dan BPRS) yang digambarkan secara tahun ke tahun (yoy). Dari sisi aset, perbankan syariah mengalami penurunan persentase dari 18,97% (2017) menjadi 12,57% (2018) hingga menjadi 9,93% (2019), kemudian meningkat pada tahun berikutnya 2020 sebesar 13,11% dan 13,94% pada 2021 dimana total aset sebesar 693,80 Triliun. Sedangkan dari sisi Pembiayaan yang Disalurkan (PYD) terlihat persentase menurun dari 15,27% (2017), 12,17% (2018), 11,01% (2019), 8,08% (2020), menjadi 6,90% (2021). Berbeda dari kedua sisi sebelumnya, sisi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mengalami penurunan persentase DPK yang cukup tinggi dari 19,89% (2017) menjadi 11,14% (2018), kemudian terus mengalami

kenaikan sedikit demi sedikit sebanyak 11,82% (2019), 11,98% (2020), dan 15,30% (2021).

Bank Umum Syariah (BUS) mendominasi total aset yang dimiliki oleh perbankan syariah, dengan persentase mencapai 63,68%. Sementara itu, Unit Usaha Syariah (UUS) menyumbang sebesar 33,86% dari total aset tersebut. Adapun sisanya, sebesar 2,46% dari total aset perbankan syariah, merupakan milik Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Tabel I.1 Besaran Aset Bank Umum Syariah

| Tahun | Kenaikan (%) | Besaran (Miliar Rupiah) |
|--------------|---------------------|--------------------------------|
| 2018 | 9.95% | 361.691 |
| 2019 | 10.63% | 350.364 |
| 2020 | 13.33% | 397.073 |
| 2021 | 11.26% | 441.789 |
| 2022 | 20.39% | 531.860 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2022

Aset BUS terus menerus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, sebesar 9.95% pada tahun 2018 dengan jumlah besaran aset senilai Rp 316.691 Miliar, tahun 2019 sebesar 10.63% dengan total aset Rp 350.364 Miliar. Tahun 2020 sebesar 13,33% dengan jumlah aset Rp 397.073 Miliar, kemudian tahun 2021 sebesar 11.26% dengan jumlah besaran aset senilai Rp 441.789 Miliar, dan pada tahun 2022 naik sebesar 20.39% dengan 531.860 Miliar.

Seorang pakar ekonomi Veithzal Rivai, (2007, hal. 118) mengemukakan pendapat bahwa kesehatan suatu perbankan dapat dilihat melalui kemampuan lembaga ini dalam menjalankan fungsi-fungsinya secara akurat. Fungsi-fungsi yang dimaksud berupa kesanggupan mempertahankan kepercayaan dari masyarakat, melakukan peran sebagai lembaga intermediasi, menjadi penolong dari pemerintah dalam melaksanakan kebijakan, khususnya kebijakan pada bidang moneter.

Salah satu peran penting perbankan adalah sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary agent*) yang bertindak sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan pihak lain yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Secara sederhana, dalam menjalankan fungsinya ini, bank menawarkan dua sisi produk, yaitu:

- a. Produk bagi kelompok yang memiliki atau justru kelebihan dana dalam hal menghimpun dana; dan
- b. Produk bagi kelompok yang membutuhkan dana dalam hal menyalurkan dana.

Tabel I.2 Jumlah Besaran DPK Bank Umum Syariah (BUS)

| Tahun | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| DPK (Miliar Rupiah) | 257.606 | 416.558 | 465.977 | 536.993 | 606.063 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2020-2022 (Data Diolah)

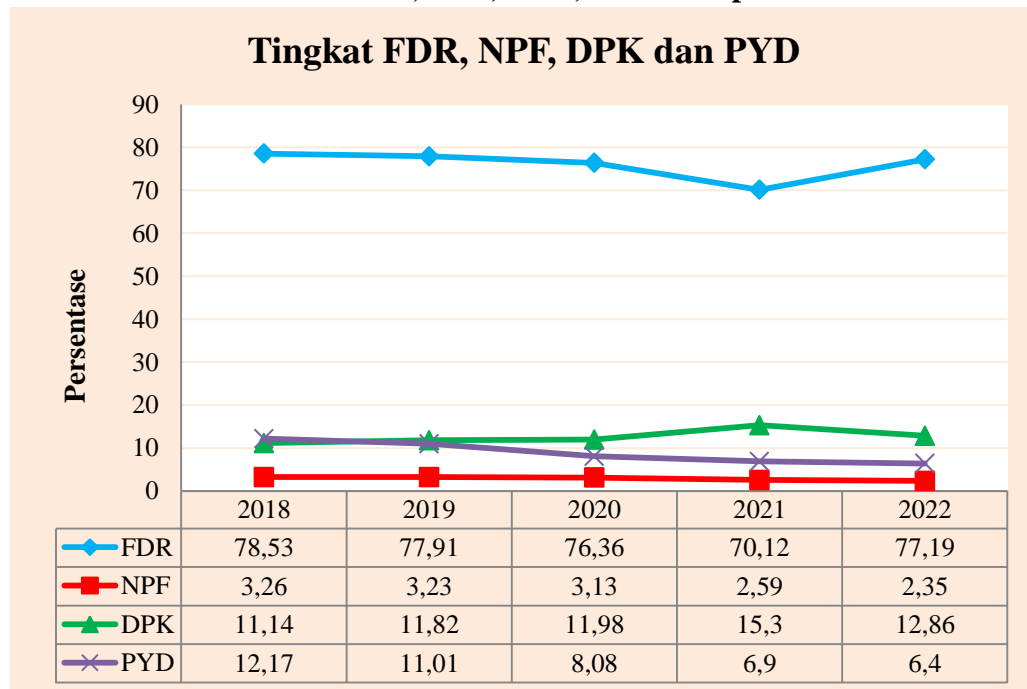
Terdapat peningkatan yang signifikan dalam Dana Pihak Ketiga di Bank Umum Syariah di Indonesia, namun persentase kenaikan mengalami perubahan setiap tahunnya (Grafik 1.1). Pada tahun 2018, tercatat adanya peningkatan persentase sebesar 8,06%. Tahun berikutnya terjadi kenaikan yang sangat tinggi yakni sebesar 61,7% dari Rp 257.606 Miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 416.558 Miliar di tahun 2019. Kenaikan juga terjadi pada tahun 2020 Rp 465.977 Miliar sebesar 11,86%. Tahun 2021 naik sebesar 15,24% dengan jumlah Rp 536.993 Miliar, dan naik sebesar 12,86% pada tahun 2022 dengan besaran jumlah DPK yaitu Rp 606.063 Miliar (Statistik Perbankan Syariah, 2022).

Kesehatan BUS yang semakin meningkat menunjukkan kemampuannya untuk turut andil menjalankan upaya makroprudensial pemerintah, salah satu cara yang dapat diambil yakni dengan membantu keberlangsungan kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sebagaimana yang tertulis dalam kebijakan BI (BI, 2022). Kontribusi UMKM sempat mengalami penurunan akibat kasus Covid-19 pada akhir tahun 2019 hingga tahun setelahnya. Maka OJK mengambil keputusan untuk melakukan perbaikan dalam upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) secara bertahap (LPKSI, 2021).

Rasio kesehatan sebuah bank syariah dapat dinilai melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yaitu perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terhimpun. Kisaran angka yang baik pada rasio ini berada diantara 78% hingga 100% (Yuniar, Amaliah, & dan Haviz, 2017). Upaya bank syariah untuk melakukan kegiatan penyaluran dana pada kegiatan pembiayaan yang semakin meningkat membuat likuiditas bank semakin

stabil, berdampak pula pada peningkatan pendapatan, serta profitabilitas bank syariah. (Romdhoni & Chateradi, 2018).

Gambar I.2 FDR, NPF, DPK, dan PYD pada BUS



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2021-2022

Secara keseluruhan dapat terlihat penyaluran pembiayaan BUS mengalami penurunan secara lambat pada lima tahun terakhir. Penurunan tersebut seiring dengan menurunnya tingkat rasio FDR, meskipun sempat mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2018 dari 85,34% menjadi 86,1% di tahun 2019, namun terlihat dalam kurun waktu per lima tahun terakhir FDR mengalami penurunan. Dibarengi juga dengan semakin kecilnya tingkat NPF atau rasio kemampuan bayar nasabah. Darinya dapat diindikasikan bahwa tingkat pertumbuhan kegiatan pembiayaan yang terdapat di dalam Bank Umum Syariah mengalami perbaikan. Terbukti pada data, terbaca apabila angka NPF yang semakin meningkat keatas maka kinerja usaha pembiayaan semakin buruk yang berakibat pada profitabilitas

bank (Ismail, 2016: 121). Namun pada point DPK mengalami sedikit peningkatan secara persentase sedikit demi sedikit di setiap tahunnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Farianti (2020) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan besarnya pembiayaan, sementara tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap besarnya pembiayaan. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nia Nur Avisha (2021), ditemukan kesimpulan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan, sementara tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan. Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu memediasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan di Bank Umum Syariah (BUS), namun tidak memiliki kemampuan yang sama dalam memediasi pengaruh tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan di Bank Umum Syariah (BUS).

Beberapa penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Muhammad Hamdanil Arifin (2022) dari UIN Khas Jember, menyimpulkan bahwa secara parsial, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah, sementara variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Hasil penelitian yang berbeda juga dikemukakan oleh Feli Nurdianasari (2022), yang menyimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan di Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Namun, Non Performing Financing (NPF) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pembiayaan di BUS Indonesia.

Perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menarik minat penulis untuk menguji dan menganalisis pengaruh tiga variabel bebas, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), terhadap pembiayaan sebagai variabel terikatnya. Dengan memberikan judul pada penelitian ini berupa **Anteseden Rasio Kinerja Keuangan terhadap Pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah Periode 2018-2022**. Penggunaan data periode 5 tahun terakhir dimaksudkan untuk pembaharuan dari data peneliti sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti melakukan pengkajian terhadap permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah, dan mengidentifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi, sebagai penopang UMKM kurang berjalan dengan baik, terbukti pada tahun 2018 hingga 2021 rasio FDR mengalami penurunan persentase, juga turut menurun, sedangkan aset BUS meningkat, serta DPK yang terus meningkat bahkan hingga di tahun 2022.

2. Penurunan persentase pada kategori Pembiayaan yang Disalurkan (PYD) berbanding terbalik dengan tingkat FDR yang berdasarkan data menjadi sangat tinggi hingga melebihi tahun 2020 padahal secara teori FDR akan meningkat seiring meningkatnya PYD.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan pembahasan sehingga penelitian fokus terhadap latar belakang masalah yang terjadi, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat tiga (3) variabel independen (X) yang akan menjadi objek analisis, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai X1; *Non Performing Financing* (NPF) sebagai X2; dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai X3. Sementara itu, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pembiayaan syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Data variabel yang digunakan berasal dari laporan keuangan Statistik Perbankan Syariah (SPS) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang mencakup rentang waktu dari tahun 2018 hingga 2021. Data ini telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dapat diakses melalui situs web resmi mereka di www.ojk.go.id.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini akan membahas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2018 – 2022?

2. Apakah *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2018 – 2022?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2018 – 2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam hasil penelitian ini bagi penulis adalah sebagai upaya untuk:

1. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap variabel pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2018 – 2022.
2. Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2018 – 2022.
3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2018 – 2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah:

1. Bagi Pribadi

Manfaat dari adanya penyusunan penelitian ini yang diharapkan bagi diri pribadi penulis berupa peningkatan ilmu pengetahuan dan penambahan materi analisis tantangan ekonomi, khususnya dalam hal keuangan yang menyangkut kinerja keuangan pada bank syariah, serta teknik analisis yang digunakan dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari ke depannya.

2. Bagi Akademis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi ilmiah untuk penelitian terkait berikutnya. Penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan ilmu konkrit bagi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan memperluas pemahaman bagi masyarakat umum tentang topik yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum Syariah dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Peneliti mengklasifikasikan penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, yang mana terdapat inti masalah yang berbeda pada masing-masing bab. Disusun dengan disertai judul per bab dan terdapat sub bab untuk mempermudah pembaca memahami *point* yang dicari. Skripsi ini ditulis secara sistematis meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan dasar penulis melakukan penelitian, identifikasi masalah yang dihadapi, batasan masalah yang digunakan, rumusan masalah yang menjadi fokus

penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, jadwal penelitian yang telah ditetapkan, serta sistematika penulisan skripsi yang akan diikuti.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori, merupakan penjabaran dari landasan teori yang mencakup berbagai konsep mengenai pembiayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), DPK (Dana Pihak Ketiga), NPF (*Non Performing Financing*), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam sektor perbankan syariah. Dalam bab ini juga mencakup hasil-hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul sebagai sumber acuan dan referensi bagi peneliti, serta menyusun kerangka berpikir dan hipotesis sebagai landasan dalam memecahkan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III metodologi penelitian berisikan uraian dalam bentuk sub bab yang memiliki anak sub bab berupa pendekatan penelitian yang meliputi aspek waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian yang digunakan, populasi yang diteliti, sampel yang diambil, teknik yang digunakan peneliti dalam upaya pengambilan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, variabel-variabel penelitian yang diamati, penjabaran dari pengertian operasional dari variabel dalam penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV analisis data dan pembahasan menjelaskan secara keseluruhan mengenai penelitian, termasuk gambaran umum dari penelitian ini, proses

pengujian, dan hasil analisis data yang dilakukan. Selain itu, pembahasan analisis data juga melibatkan pembuktian dari hipotesis yang menguraikan tentang cara pada penelitian ini dalam memecahkan masalah yang diteliti serta melakukan uji pengaruh antara variabel DPK, NPF, dan FDR terhadap variabel pembiayaan UMKM yang terdapat dalam perbankan syariah. Pembahasan ini melibatkan hasil analisis data dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V bagian penutup merangkum kesimpulan dari hasil penelitian atau uji yang telah dilakukan dan memberikan saran relevan dimana ditunjukkan kepada pihak umum agar dapat digunakan dan dilakukan untuk kegiatan selanjutnya. Tujuan adanya bab penutup ini adalah memberikan ringkasan serta masukan yang lebih luas agar tidak terjadi kekurangan seperti yang dilakukan peneliti sebagaimana tercetak dalam skripsi berikut ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pembiayaan UMKM

a. Definisi Pembiayaan UMKM

Definisi pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia merupakan dukungan keuangan yang diberikan kepada pelaku UMKM untuk memenuhi modal kerja, investasi, dan pengembangan usaha untuk mereka. *United Nations Industrial Development Organization* (UNIDO) menyatakan bahwa pembiayaan UMKM berasal dari semua sumbu dan alat keuangan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi UMKM, termasuk kredit, pinjaman, modal ventura, dan mikroasuransi. (Setiawan, 2021)

Pembiayaan UMKM didefinisikan sebagai segala bentuk dukungan keuangan yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal, termasuk pembiayaan awal, pembiayaan pengembangan, pembiayaan modal kerja, serta pembiayaan investasi. Pembiayaan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti bank syariah maupun konvensional, lembaga keuangan mikro, lembaga pembiayaan non-bank, dan program pemerintah (Haryanto & Rakhmawati, 2019).

Jadi pembiayaan UMKM adalah segala kegiatan yang berbentuk dukungan keuangan untuk memenuhi kebutuhan modal, mengembangkan bisnis, serta menjalankan operasional sehari-hari oleh suatu lembaga kepada pelaku UMKM.

b. Karakteristik Pembiayaan UMKM oleh Bank Syariah

Pembiayaan UMKM Bank Syariah mengacu pada segala bentuk dukungan keuangan berupa pemberian dana atau pinjaman kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk digunakan sebagai modal, pengembangan bisnis, ataupun kegiatan sehari-harinya oleh bank yang beroperasi menggunakan prinsip-prinsip dasar syariah. Karakteristik dari pembiayaan UMKM oleh suatu bank syariah dapat berupa:

1) Prinsip Syariah

Dalam aktivitas keuangannya, bank syariah menerapkan prinsip syariah sehingga pembiayaan yang dilakukan tanpa bunga (*riba*). Larangan melakukan *riba* pada bank syariah berlaku secara keseluruhan, baik dalam bentuk *gharar* (ketidakpastian) maupun *maisir* atau spekulasi.

2) Skema Pembiayaan

Bank syariah memberikan banyak jenis skema pembiayaan sebagai upaya pilihan agar dapat digunakan nasabah sebagaimana fungsinya. Seperti skema pembiayaan jual beli dengan *mark-up* harga yang disebut *Murabahah*, pembiayaan bagi hasil atau *Mudharabah*, pembiayaan dengan sistem kemitraan atau *Musyarakah*, pembiayaan untuk pembangunan (produksi) yang disebut *Istishna*, dan *Ijarah* (sewa).

3) Jaminan

Pemberian jaminan atau agunan dari nasabah untuk bank syariah merupakan bukti bahwa kesepakatan antara kedua belah pihak terlaksana. Agunan juga digunakan untuk melindungi kepercayaan bank syariah atas

pembiayaan yang diberikan. Agunan berdasarkan prinsip syariah merupakan barang dengan kepemilikan aset produktif atau hak kepemilikan dalam skema pembiayaan *musyarakah*.

4) Bagi Hasil

Bagi hasil harus tertulis jelas seberapa jumlah persentase dari laba dalam perjanjian skema pembayaran. Pembagian risiko dan hasil dapat berbeda tergantung pada jenis pembiayaan yang dipilih oleh nasabah atau UMKM.

5) Penggunaan Dana

Bank syariah memastikan bahwa pemberian dana kepada UMKM digunakan untuk tujuan halal serta sesuai prinsip syariah. Seperti dana tidak dipergunakan untuk aktivitas yang bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam misalnya jual beli narkoba atau berjudi.

2.1.2 Kinerja Keuangan

a. Dana Pihak Ketiga

Menurut (Hidayat & Sunarsi, 2020) dana pihak ketiga merujuk kepada dana yang diperoleh bank dari berbagai entitas dalam masyarakat, termasuk individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan entitas lain yang terdapat pada kehidupan bermasyarakat. Dana yang berasal dari masyarakat ini merupakan bagian yang dominan dari total dana yang dimiliki oleh bank. Hal ini sejalan dengan peran dan fungsi bank yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat. Menurut (Nainggolan & Abdullah, 2019) Dana Pihak Ketiga memegang peranan krusial sebagai sumber utama dana untuk mendukung operasional bank dan keberhasilan bank dapat diukur dengan kemampuannya

dalam membiayai kegiatan operasionalnya melalui dana yang terdapat pada Dana Pihak Ketiga ini.

Manajemen bank semakin hari semakin terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah DPK yang berasal dari masyarakat, karena jumlah simpanan (DPK) di bank yang semakin tinggi, berbanding lurus dengan semakin banyaknya sumber dana perbankan yang dapat dialokasikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Terdapat satu faktor yang menjadi penting dalam upaya mendorong masyarakat untuk berinvestasi di bank adalah adanya dana pengembalian (*return*) berupa bagi hasil. Apabila tingkat pengembalian dari bagi hasil ini terlalu rendah, maka kepuasan nasabah akan menurun dan kemungkinan yang terjadi nasabah akan memindahkan dananya ke bank lain atau justru bank konvensional yang memberikan penawaran tingkat suku bunga lebih tinggi. (Kasmiri & Nurjaman, 2021). Berikut ini merupakan berbagai jenis dari sumber dana pihak ketiga:

- 1) Tabungan

Tabungan menjadi salah satu penyumbang dana terbesar dengan pemilik akun nasabah terbanyak yang dihimpun oleh bank menjadi dana pihak ketiga. Menurut (Hasibuan et al., 2022) simpanan tabungan atau disebut dengan istilah lebih modern sebagai *saving deposit* merupakan jenis simpanan yang berada di bank yang memungkinkan penarikan sesuai kesepakatan antara bank dan nasabah, serta proses penarikan dana simpanan ini dapat dilakukan melalui slip penarikan, buku tabungan, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau bentuk metode penarikan lainnya yang ditawarkan oleh bank.

2) Giro (*Demand Deposit*)

Menurut (Hasibuan et al., 2022) pengertian dari giro adalah simpanan yang dimiliki oleh masyarakat dalam bentuk rupiah atau berupa mata uang asing di bank, yang memungkinkan transaksi kapanpun dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, serta metode pembayaran lainnya.

3) Deposito

Berdasarkan bunyi Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, deposito merujuk kepada jenis simpanan di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang telah disepakati antara nasabah penyimpan dana dan bank terkait. Simpanan berbentuk deposito memiliki tujuan untuk menampung dana masyarakat yang berlabih dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan kesepakatan.

Dari berbagai definisi jenis-jenis sumber dana dalam dana pihak ketiga yang disampaikan para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum dana pihak ketiga merupakan dana yang dimiliki oleh bank dimana dana tersebut berasal dari pihak luar atau masyarakat (nasabah). Tujuan utama dari adanya berbagai jenis dana pada bank ini adalah untuk menyimpan sebagian sebagian harta atau uang di bank agar aman dan dapat ditarik kembali jika diperlukan oleh nasabah. Dana pihak ketiga ini memainkan peran penting sebagai sumber dana untuk menjalankan kegiatan operasional pada bank.

b. *Non Performing Financing*

Definisi dari *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah (Kusumawati et al., 2021).

NPF dijadikan sebagai indikator dalam menilai kinerja suatu bank syariah. Tingginya tingkat NPF dapat menunjukkan rendahnya kinerja suatu bank syariah, hal ini dikarenakan banyaknya pembiayaan bermasalah yang terjadi. Pembiayaan bermasalah yang tinggi menyebabkan perbankan likuiditas menjadi terganggu (Kusumawati et al., 2021).

Dalam kategori pembayaran kembali kredit, terdapat dua dasar analisis debitur dalam hal pembayaran kembali kredit, yaitu itikad baik atau kemauan untuk membayar (*willingness of payment*) dan kemampuan dalam membayar (*ability of payment*).

Terdapat klasifikasi status keadaan yang disebut kolektabilitas pembiayaan, diantaranya:

- 1) Kol-1 atau Lancar merupakan status kolektabilitas tertinggi ditandai riwayat bayar angsuran baik pokok maupun bunga tiap bulannya tepat atau kurang dari tanggal jatuh tempo pada setiap pembayaran bulanannya.
- 2) Kol-2 atau Dalam Perhatian Khusus merupakan status kolektabilitas kategori ini ditandai dengan keterlambatan pembayaran oleh debitur melebihi tanggal jatuh tempo sampai dengan sekurang-kurangnya 90 hari sejak tanggal jatuh tempo lamanya.

- 3) Kol-3 atau Kurang Lancar merupakan status kolektabilitas dengan ciri debitur terlambat membayar lebih dari 90 hari sejak tanggal jatuh tempo bulanannya sampai sekurang-kurangnya 120 hari.
- 4) Kol-4 atau Diragukan merupakan status kolektabilitas yang menandakan debitur terlambat membayar melebihi 120 hari sejak tanggal jatuh tempo bulanannya.
- 5) Kol-5 atau Macet merupakan status kolektabilitas yang merepresentasikan angsuran pokok dan bunga kredit tidak terbayarkan.

Dari beberapa kategori status kolektabilitas pembiayaan tersebut, Bank Indonesia telah menetapkan bahwa dari kategori kolektabilitas tersebut hanya terdapat 3 kategori yang masuk ke dalam variabel *Non Performing Financing* yaitu kategori pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan kategori paling tinggi yakni kategori macet.

Menurut definisi yang diberikan oleh Kusumawati et al. (2021), NPF berupa rumus atau persamaan rasio antara pembiayaan yang mengalami kendala dibandingkan dengan total seluruh pembiayaan yang ada dalam suatu perbankan syariah. NPF digunakan sebagai indikator untuk melakukan evaluasi kinerja suatu perbankan syariah. Jika tingkat NPF tinggi maka dapat diartikan kinerja bank syariah rendah karena terdapat banyaknya pembiayaan yang mengalami masalah. Tingkat NPF yang tinggi juga dapat mengganggu likuiditas perbankan.

Menurut Kepala Departemen Perbankan Syariah BI, mengatakan bahwa batas toleransi NPF bank syariah adalah 5%, yang berarti setiap bank syariah tidak boleh memiliki NPF pada posisi lebih dari 5% (Gautama et al., 2018). Adapun

rumus perhitungan NPF menurut (Agus Suryanto & Susanti, 2020) adalah sebagai berikut :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Non Lancar}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\% \dots\dots\dots (2.1)$$

c. *Financing to Deposit Ratio*

Menurut (Anam & Khairunnisah, 2019), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan sebuah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan sebuah bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang akan jatuh tempo. Bank melakukan ini dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat penyaluran DPK, maka pendapatan bank juga akan meningkat. Peningkatan pendapatan ini akan berdampak pada peningkatan kinerja dan laba (profitabilitas) bank.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan suatu perbandingan yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko dan kemampuan sebuah bank. Sejumlah praktisi di sektor perbankan setuju bahwa batas aman untuk *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank sekitar 80%. Namun, terdapat toleransi antara 85% dan 100%. Sementara itu, menurut ketentuan dari bank sentral, batas aman untuk LDR (Loan to Deposit Ratio) suatu bank adalah 110% (Hakiim, 2018). FDR juga dapat digunakan untuk menilai strategi manajemen yang diterapkan oleh sebuah bank.

Disebutkan dalam penelitian Asriyanti (2017) berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia atau SEBI tertanggal 29 Mei 1993, berikut berbagai kategori yang tergolong sebagai dana yang diterima oleh bank adalah Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), simpanan, pinjaman sistem berjangka waktu lebih dari

3 bulan, deposito dan pinjaman dari bank lain yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, modal pinjaman, dan modal inti.

Menurut Harun (2016), penting bagi bank untuk menjaga tingkat Financing to Deposit Ratio (FDR) agar tetap berada dalam kisaran normal, yaitu antara 85% hingga 100%. Hal ini penting karena FDR merupakan indikator likuiditas bank. Jika nilai FDR jauh di bawah batas normal, artinya bank memiliki terlalu banyak kas yang dipertahankan, yang dapat menyebabkan peningkatan biaya pemeliharaan kas. Di sisi lain, jika nilai FDR jauh di atas batas normal, bank akan menghadapi biaya yang semakin besar terkait dengan pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Biaya-biaya ini akan menjadi beban operasional bank dan dapat mengurangi laba bank (Asriyati, 2017). Oleh karena itu, menjaga nilai FDR dalam batas normal sangat penting bagi kesehatan keuangan bank.

Untuk mengurangi potensi kerugian yang terjadi, maka (Kusumawati et al., 2021) menggunakan rumus berikut untuk mengetahui besaran nilai FDR yakni:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots\dots\dots (2.2)$$

Fungsi dari adanya penghitungan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebagai indikator intermediasi perbankan syariah. Maka angka FDR yang dijadikan persyaratan antara lain (Kasmir, 2008) :

1. FDR menjadi sebagian dari indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kinerja atau kesehatan bank syariah.

2. FDR menjadi bagian dari indikator patokan penilaian GWM (Giro Wajib Minimum) 50%.
3. FDR memiliki peran menjadi faktor penentu tingkat GWM (Giro Wajib Minimum) yang terdapat pada sebuah bank syariah.
4. FDR memiliki peran menjadi salah satu syarat untuk memberikan keringanan bagi pajak yang akan merger.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) pasal 8 ayat (1) dan dijelaskan pada pasal 9 ayat (2), peringkat komposit tingkat kesehatan bank dikategorikan sebagai berikut :

Tabel II.1 Kriteria Penilaian Peringkat FDR

| Kriteria Penilaian Peringkat FDR | |
|---|--|
| Peringkat Komposit 1 (PK-1) | Sangat Sehat $50% < \text{FDR} \leq 75\%$ |
| Peringkat Komposit 2 (PK-2) | Sehat $75% < \text{FDR} \leq 85\%$ |
| Peringkat Komposit 3 (PK-3) | Cukup Sehat $85% < \text{FDR} \leq 100\%$ |
| Peringkat Komposit 4 (PK-4) | Kurang Sehat $100% < \text{FDR} \leq 120\%$ |
| Peringkat Komposit 5 (PK-5) | Tidak Sehat $\text{FDR} > 120\%$ |

Sumber : www.ojk.go.id (POJK terkait syariah), 2020 dan SE BI 2004

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa FDR mencerminkan kemampuan suatu bank dalam membayar hutang-hutangnya dan mengembalikan dana kepada para deposan, serta memenuhi permintaan pembiayaan dari nasabah. FDR juga mengindikasikan sejauh mana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah. Melalui pembiayaan, bank dapat menjaga keseimbangan antara kewajiban untuk memenuhi permintaan dana nasabah yang ingin menarik kembali dananya, dan penggunaan dana tersebut untuk memberikan pembiayaan. FDR juga menjadi indikator likuiditas bank, di mana semakin tinggi FDR, semakin rendah likuiditas bank tersebut. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan yang diberikan oleh bank.

2.2 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan telah dilakukan terkait dengan pembahasan yang menjadi topik yang diteliti oleh peneliti. Hasil tersebut digunakan peneliti sebagai pembanding atas variabel-variabel penelitiannya berupa variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap variabel terikatnya yaitu Pembiayaan UMKM yang terdapat dalam Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan periode 2018 hingga 2022.

Tabel II.2 Penelitian yang Relevan

| No. | Penulis | Judull | Variabell | Hasill |
|-----|-----------------------|---|---|--|
| 1. | Rizki Farianti (2020) | Pengaruh NPF, NOM, dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK sebagai Variabel Moderating | NPF, NOM, dan FDR sebagai variabel X Pembiayaan Murabahah sebagai Variabel Y | FDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap besar kecilnya pembiayaan Murabahah Variabel NPF tidak terdapat pengaruh |

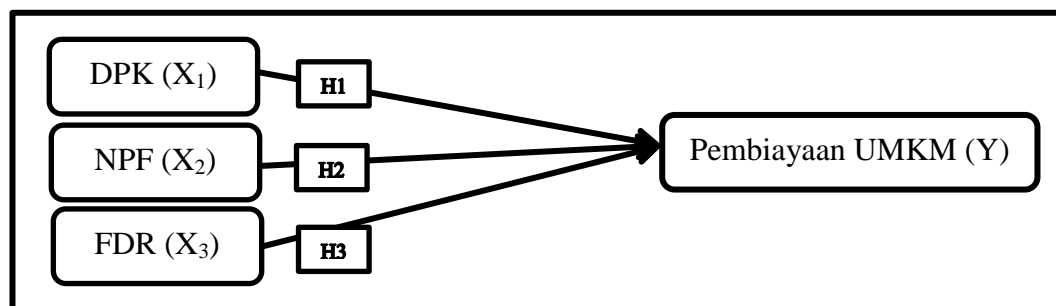
| | | | | |
|----|---------------------------------|--|---|--|
| | | | DPK sebagai variable moderating | negatif yang signifikan terhadap besar kecilnya pembiayaan Murabahah |
| 2. | Nia Nur Avisha (2021) | Pengaruh NPF dan FDR terhadap Pembiayaan pada Bank Umum Syariah Melalui DPK sebagai Variabel Intervening Periode Tahun 2015-2019 | NPF dan FDR sebagai variabel X Pembiayaan BUS sebagai variabel Y DPK sebagai variabel intervening | FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan DPK mampu memediasi FDR terhadap pembiayaan pada BUS tapi tidak untuk NPF terhadap pembiayaan pada BUS |
| 3. | Muhammad Hamdanil Arifin (2022) | Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> , dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020 | DPK, NPF, dan FDR sebagai Variabel X Pembiayaan Murabahah BUS sebagai Variabel Y | Secara parsial variable DPK dan NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> Variabel FDR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> Secara simultan ketiga variabel menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> |
| 4. | Feli Nurdianasari (2022) | Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum | DPK dan NPF sebagai Variabel X Pembiayaan Bagi Hasil BUS sebagai Variabel Y | Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh serta signifikan terhadap pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia <i>Non Performing Financing</i> (NPF) tidak berpengaruh dan tidak |

| | | | | |
|--|--|---|--|---------------------------------------|
| | | Syariah di Indonesia Periode 2015-2020 | | signifikan terhadap pembiayaan di BUS |
|--|--|---|--|---------------------------------------|

2.3 Kerangka Penelitian

Berikut model kerangka penelitian yang akan digunakan peneliti sebagai acuan penelitian:

Gambar II.1 Kerangka Penelitian



Sumber: inspired by Skripsi (Arifin, Muhammad. 2022)

Keterangan Gambar II.1:

Garis H₁: menggambarkan adanya pengaruh dari variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) pada variabel terikatnya yaitu Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022.

Garis H₂: menggambarkan adanya pengaruh dari variabel *Non Performing Financing* (NPF) pada variabel terikatnya yaitu Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022.

Garis H₃: menunjukkan adanya pengaruh yang dimiliki oleh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada variabel terikatnya yaitu Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Pemilihan waktu penelitian dilakukan ketika skripsi mulai dilaksanakan pada awal bulan Februari 2023 dan berakhir sampai dengan bulan Mei 2023. Peneliti menentukan wilayah penelitian yang terletak pada laporan bulanan rasio keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdapat pada Statistik Perbankan Syariah (SPS) dan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) tahun 2018 – 2022 tercatat dalam situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

3.2 Jenis Penelitian

Data penelitian ini berupa data sekunder dalam bentuk deret waktu (*time series*), maka jenis penelitian yang tepat untuk model data ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bersifat kuantitatif korelasi. Penggunaan jenis penelitian yang diambil oleh peneliti didasarkan pada ketersediaan data statistik yang memungkinkan adanya hubungan antar variabel untuk dapat dianalisis secara kuantitatif. Pada penelitian angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan bulanan statistik perbankan syariah menjadi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Variabel pembanding yang dimaksud penelitian berikut adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Y). Data tersebut terlampir dalam penelitian ini.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Istilah populasi dalam sebuah penelitian mengacu pada seluruh elemen yang akan dijadikan wilayah untuk generalisasi, sedangkan elemen populasi adalah keseluruhan dari subjek yang akan diukur dan merupakan unit yang akan diteliti penulis (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS) dengan memasukkan data sesuai dengan variabel penelitian ini dari laporan bulanan yang berjumlah 13 Bank Umum Syariah di Indonesia. Data dari variabel penelitian yang diambil mulai dari bulan Januari tahun 2018 hingga data variabel yang terdapat pada bulan Desember tahun 2022. Perubahan jumlah BUS terjadi hampir setiap tahunnya, tahun 2015 terdapat 12 BUS dan bertambah 1 BUS pada tahun berikutnya. Kemudian pada tahun 2018 dan 2019 terdapat penambahan 1 BUS lagi sehingga total menjadi 14 BUS telah beroperasi di Indonesia sampai Februari 2021. Maret 2021 hingga Desember 2022 jumlah BUS sebanyak 12 BUS, dan bertambah pada bulan Agustus 2022 menjadi 13 BUS.

Tabel III.1 Jumlah BUS Indonesia

| No. | Bank Umum Syariah (BUS) | KPO | KCP | KK |
|------------|-------------------------------------|------------|------------|-----------|
| 1. | PT. Bank Aceh Syariah | 27 | 100 | 27 |
| 2. | PT. BPD Riau Kepri Syariah | 21 | 132 | 7 |
| 3. | PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah | 12 | 27 | 5 |

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 3.1

| | | | | |
|--------------|---|------------|--------------|------------|
| 4. | PT. Bank Muamalat Indonesia | 80 | 131 | 29 |
| 5. | PT. Victoria Syariah | 5 | - | - |
| 6. | PT. Bank Jabar Banten Syariah | 9 | 55 | 2 |
| 7. | PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. | 263 | 792 | 58 |
| 8. | PT. Bank Mega Syariah | 30 | 30 | 5 |
| 9. | PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. | 10 | - | 1 |
| 10. | PT. Bank Syariah Bukopin | 13 | 6 | 4 |
| 11. | PT. BCA Syariah | 15 | 16 | 43 |
| 12. | PT. Bank Tabungan Pensiunan Syariah, Tbk. | 16 | - | - |
| 13. | PT. Bank Aladin Syariah, Tbk. | 1 | - | - |
| TOTAL | | 592 | 1.289 | 181 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2022

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan salah satu atau beberapa bagian yang diambil dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dapat dikatakan sebagai wakil atau representatif dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel yang terdapat pada penelitian ini berupa data sesuai dengan variabel penelitian pada 13 BUS di Indonesia dalam Laporan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang mengacu kepada laporan bulanan. Data didapatkan dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Istilah Teknik Pengambilan Sampel mengacu pada berbagai teknik yang ditempuh oleh peneliti dalam pengambilan salah satu sampel sebagai bahan untuk diteliti (Safitri, 2020). Metode yang digunakan peneliti yaitu *Non Probability Sampling* dengan Sampel Jenuh. Istilah ini digunakan karena seluruh anggota populasi pada penelitian memiliki peran sebagai sampel dalam penelitian. Sampel jenuh juga dikenal sebagai sampel maksimum, yang berarti penambahan data tambahan tidak akan mengubah representasi atau keterwakilan yang sudah ada (Sugiyono, 2017). Dengan demikian, seluruh data variabel penelitian yang tersedia dari laporan bulanan Bank Umum Syariah mulai pada tahun 2018 hingga tahun 2022 merupakan sampel dalam penelitian ini.

3.5 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data

Dalam penelitian ini, digunakan data mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Bank Umum Syariah selama rentang waktu mulai dari bulan Januari tahun 2018 hingga bulan Desember tahun 2022. Jumlah data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam laporan tersebut sebanyak 60 data untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikatnya.

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis sumber data yang diteliti berupa data sekunder. Istilah data sekunder merujuk pada data yang telah dipublikasikan sehingga dapat

diperoleh dalam bentuk ringkasan dan telah diolah oleh pihak lain (Safitri, 2020). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan kinerja keuangan bulanan Bank Umum Syariah (BUS) yang dipublikasikan pada Statistik Perbankan Syariah (SPS) oleh Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2018 hingga tahun 2022. Data sekunder tersebut mencakup informasi mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada 13 Bank Umum Syariah di Indonesia. Data tersebut diperoleh dari situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id.

| Variabel | Simbol | Satuan | Sumber Data |
|--|--------|-------------|------------------------------|
| Pembiayaan UMKM (Y) | UMKM | Miliar (Rp) | Otoritas Jasa Keuangan (OJK) |
| Dana Pihak Ketiga (X ₁) | DPK | Miliar (Rp) | Otoritas Jasa Keuangan (OJK) |
| <i>Non Performing Financing</i> (X ₂) | NPF | Persen (%) | Otoritas Jasa Keuangan (OJK) |
| <i>Financing to Deposit Ratio</i> (X ₃) | FDR | Persen (%) | Otoritas Jasa Keuangan (OJK) |

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode dokuman dan studi pustaka dirasa cukup untuk digunakan sebagai teknik pengumpulan data penelitian ini. Pengumpulan data melalui metode dokumen melibatkan penggunaan laporan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) selama priode 2018 hingga 2022. Dokumen-dokumen ini merupakan hasil dari pengumpulan data

yang tersedia pada laman resmi Otoritas Jasa Keuangan dan dapat diunduh secara gratis dan mudah. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui studi pustaka. Studi pustaka sendiri merupakan istilah atau cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data yang melibatkan penelusuran artikel, jurnal, literature, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mengacu pada variasi tertentu dari segala atribut suatu obyek yang mempunyai nilai untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh penulis (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, penulis mengacu 3 variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio*. Serta satu variabel terikat yaitu Pembiayaan UMKM.

3.7 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|------------------------|--|-----------|-------|
| Pembiayaan UMKM (Y) | Pembiayaan UMKM mengacu pada istilah yang digunakan untuk segala bentuk proses penyaluran dana yang melibatkan berbagai jenis transaksi seperti jual beli, bagi hasil, sewa, pinjam meminjam, dan transaksi multi kepada pihak yang memerlukan dana dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan | | Rasio |

| | | | |
|--|--|---|-------|
| | <p>perjanjian yang telah disepakati bersama. Penyaluran dana ini merupakan tugas pokok yang dilakukan oleh bank dan dalam prosesnya pihak yang meminjam akan memberikan imbalan atau bagi hasil sesuai dengan kesepakatan diawal.</p> | | |
| <p>Dana Pihak Ketiga (X₁)</p> | <p>Dana Pihak Ketiga merujuk kepada dana yang dikumpulkan oleh bank dari masyarakat dalam berbagai bentuk mulai dari individu atau perorangan, kelompok, maupun lembaga badan hukum. Bentuk dana yang terdapat pada bank berupa dana giro <i>wadiah</i>, tabungan <i>mudharabah</i>, dan deposito <i>mudharabah</i>.</p> | $\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$ | Rasio |
| <p><i>Non Performing Financing</i> (X₂)</p> | <p><i>Non Performing Financing</i> (NPF) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan atau kredit yang mengalami masalah yang dialami oleh bank</p> | $\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Non Lancar}}{\text{Total Pembiayaan}}$ | Rasio |

| | | | |
|--|---|---|-------|
| | <p>syariah, dengan cara membandingkan pembiayaan yang tidak lancar terhadap total pembiayaan pada bank syariah tersebut. Pembiayaan yang tergolong kedalam klasifikasi NPF adalah pembiayaan yang kurang lancar, diragukan, dan pembiayaan macet.</p> | | |
| <p><i>Financing to Deposit Ratio</i> (X₃)</p> | <p><i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) adalah rasio perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank syariah (Yuniarif et al., 2017).</p> | $\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$ | Rasio |

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu software komputer SPSS 21 dan microsoft Excel 2013. Terdapat empat variabel yaitu 3 variabel bebas (dependen) terdiri dari DPK, NPF, FDR dan satu variabel terikat (independen) yaitu Pembiayaan syariah pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia periode 2018 – 2022. Analisis

regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur faktor apa sajakah yang mempengaruhi pembiayaan syariah sektor UMKM. Maka dari itu untuk menentukan ketepatan model dilakukan dengan pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi) yang bertujuan mencari kepastian data agar penelitian ini layak untuk dianalisis. Kemudian setelah data tersebut dinyatakan telah memenuhi semua uji asumsi klasik maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda tiga prediktor (Sugiyono, 2015).

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh itu sah dan tidak terjadi penyimpangan. Maka dari itu akan dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolenearitas, heteroskedastisitas dan auto-korelasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Data dikatakan telah berdistribusi normal jika nilai signifikansi residualnya lebih dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Model normalitas yang baik yaitu berdistribusi normal atau telah mendekati normal. (Sugiyono, 2011). Dikatakan data memenuhi asumsi klasik normalitas atau residual berdistribusi normal apabila pada gambar histogram membentuk kerucut di tengah, pada grafik normal *probability plot* (P-P plot) tampak bahwa terdapat titik-titik menyebar dan saling berhimpitan di dekat garis diagonal serta searah hampir mengikuti garis lurus. Kemudian dilakukan uji statistik *Kolmogorov*

Smirnov-test dengan kriteria yang digunakan adalah P-value yang signifikannya jelas ditemukan sebesar 5% jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 5% maka data tersebut berdistribusi normal. H_0 = data residual tidak berdistribusi normal H_1 = data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolenearitas

Uji multikolenearitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi dalam penelitian ini ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas/*X* (*independent*) atau variabel terikat/*Y* (*dependent*). Pengujian multikolenearitas menggunakan nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) jika :

- 1) Apabila nilai tolerance $< 0,10$ atau VIF > 10 maka terdapat multikolenearitas, sehingga variabel tersebut harus dibuang.
- 2) Sedangkan jika nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 maka variabel independen tersebut tidak memiliki masalah multikolenearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2001) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Disebut Heteroskedastisitas apabila jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Namun jika disebut homokedastisitas jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas secara sederhana bisa dilakukan dengan membuat grafik *scatterplot* yang menyatakan hubungan antara kuadrat residual dengan nilai prediksi. Apabila terdapat titik-titik

yang menyebar pada hasilnya maka tidak terjadi heteroskedastisitas namun apabila sebaliknya maka terjadi homokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier terdapat adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode (t – 1). Model yang baik adalah model yang terbebas dari autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai Durbin-Watson (d). Adapun menurut Santoso (2012) aturan mendeteksi gejala autokorelasi yaitu :

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada gejala autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada gejala autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada gejala autokorelasi positif

3.8.2 Uji Ketepatan Model

Uji ini digunakan untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sampel dalam mentaksir nilai aktual dan dapat dinilai dengan *Goodness of Fit* nya. Uji ketepatan model ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) adalah salah satu nilai yang digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen (x) dalam menerangkan variasi variabel dependen (y) atau apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel tersebut. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R^2 semakin kecil maka semakin terbatas pula kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Namun sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati angka 1 maka variabel independen (x) hampir memberikan semua

informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terikat atau dependen (y) (Ghazali, 2013).

b. Uji Anova (F)

Uji Anova (F) adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat atau mengetahui apakah variabel independen (x) dalam penelitian ini mempunyai pengaruh bersama (simultan) atau tidak terhadap variabel dependen (Ghazali, 2013). Jika nilai ($\text{sig} = 0,05$), maka untuk melihat uji statistik F dapat dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 diterima dan H_1 ditolak). H_0 diterima berarti secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Maka H_0 ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.8.3 Analisis Linear Berganda

Analisis Regresi adalah metode analisis data statistik yang sering populer atau digunakan karena banyak diaplikasikan ke dalam berbagai bidang. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur lebih dari satu variabel bebas (x) dan hanya ada satu variabel terikat (y). Jadi analisis regresi linier akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal ada 2. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen/bebas (x) yang terdiri

dari Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap variabel dependen/terikat (y) yaitu pembiayaan syariah di sektor UMKM pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Adapun persamaan dapat di tulis sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

Y : Pembiayaan Syariah sektor UMKM (variabel dependen)

α : Konstanta

β : Koefisien variabel independen

X₁ : Dana Pihak Ketiga (DPK)

X₂ : *Non Performing Financing* (NPF)

X₃ : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

e : Standar Error

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini menggunakan Uji (t) adalah uji yang digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh satu variabel independen (x) secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (y). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung Untuk mengetahui signifikansi pada uji t dapat dilakukan dengan syarat apabila nilai (Sig = 0,05) (Ghazali, 2013) :

- 1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel} (0,05)$, maka (H_0 diterima dan H_1 ditolak) artinya bahwa secara parsial atau sebagian variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel} (0,05)$, maka (H_0 ditolak dan H_1 diterima) artinya bahwa secara parsial atau sebagian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini fokus pada Bank Umum Syariah (BUS) sebagai subjek penelitian. Menurut Ascarya (2008), BUS adalah sebuah entitas bisnis yang memiliki kebijakan manajemen yang independen, memberikan otonomi dalam pengambilan keputusan terkait strategi bisnis dan pengembangan.

Bank Syariah pertama kali didirikan di Indonesia setelah pemerintah menerbitkan Paket Kebijakan Oktober (PAKTO) yang mengamankan liberalisasi industri perbankan di negara tersebut. Berdasarkan pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan gagasan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), sebuah kelompok dibentuk untuk mendirikan bank syariah pertama di Indonesia pada tahun 1992 (Nugroho, Lucky, 2020).

Setelahnya, pada tahun 1992 diterbitkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, menjadikan bank syariah semakin giat menunjukkan prospeknya. Hingga pada bulan Desember tahun 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS) (OJK, 2018). Namun pada 1 Februari 2021, sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 4/KDK.03/2021 menyatakan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah resmi bergabung dengan PT. Bank BRI Syariah Tbk menjadi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk., (Anggraeni, 2022). Sehingga jumlah jaringan Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2022 menjadi 13 BUS dan 20 UUS (OJK, 2022).

Pada tahun 1992 pemerintah mulai memperkenalkan adanya dual banking system. Bank Indonesia (bank sentral) diberi amanah untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia pada tahun berikutnya. Perbankan selain menganut strategi *market driven* dan *fair treatment*, pengembangan perbankan syariah juga dilakukan dengan strategi pengembangan secara bertahap yang berkesinambungan (*gradual and sustainable approach*) dan sesuai dengan prinsip Syariah (*comply to Sharia principles*). Sejak pengesahan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, penerapan sistem keuangan dengan dual banking system mengalami peningkatan yang lebih terarah. Pemerintah dan Bank Indonesia telah memberikan komitmen yang kuat untuk mendorong perkembangan bank syariah melalui berbagai kebijakan. Upaya tersebut meliputi ekspansi jumlah kantor dan operasional bank syariah guna meningkatkan penawaran, serta pengembangan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan permintaan terhadap layanan tersebut (Hasan, 2014).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel data yang diambil dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mencakup Bank Umum Syariah (BUS). Data laporan bulanan dari Januari 2018 hingga Desember 2022 digunakan dalam penelitian ini. Empat variabel yang tercakup dalam analisis adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Pembiayaan pada sektor UMKM. Pemilihan Bank Umum Syariah (BUS) sebagai sampel dilakukan karena kebijakan manajemen dapat ditentukan secara mandiri, sehingga pengaruh variabel-variabel terhadap pembiayaan pada sektor UMKM dapat dievaluasi.

4.1.1 Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah secara teknis terdiri atas giro wadiah, tabungan wadi'ah dan deposito mudharabah. Dana Pihak Ketiga (DPK) terdiri dari giro, tabungan, simpanan berjangka, sertifikat deposito, dan kewajiban segera lainnya yang berasal dari masyarakat atau nasabah.

Tabel IV.1 Dana Simpanan Wadiah (milyaran rupiah)

| Tahun | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Giro | 18.553 | 22.821 | 45.073 | 41.538 | 46.672 |
| Tabungan | 22.402 | 28.916 | 45.257 | 54.133 | 66.732 |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2018 - 2022 (data diolah)

Dilihat pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa angka masyarakat dalam menyimpan dananya di Bank Umum Syariah (BUS) dalam bentuk giro pada tahun 2018 sebesar Rp 18.553 milyar, tahun 2019 naik sebesar Rp 22.821 milyar dan naik lagi pada tahun 2020 sebesar Rp 46.073 milyar.

Simpanan wadiah dalam bentuk tabungan selalu mengalami kenaikan pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2018 angkanya sebesar Rp 22.402 milyar, tahun 2019 sebesar Rp 28.916 milyar kemudian naik pada tahun 2020 sebesar Rp 45.257 milyar, tahun 2021 juga naik sebesar Rp 54.133 milyar dan pada tahun 2022 naik signifikan sebesar Rp 66.732 milyar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dana simpanan yang paling diminati oleh masyarakat sekarang ini masih terdapat pada bentuk tabungan.

Tabel IV.2 Dana Investasi Non Profit Sharing (Milyaran Rupiah)

| Tahun | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Giro | 9.002 | 19.255 | 22.613 | 38.068 | 51.538 |
| Tabungan | 65.642 | 71.743 | 114.127 | 129.611 | 151.310 |
| Deposito | 142.008 | 146.243 | 238.888 | 273.643 | 289.812 |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2022, 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa seluruh dana tersebut mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2018, tercatat jumlah Giro sebesar Rp 9.002 milyar, kemudian meningkat menjadi Rp 19.255 milyar pada tahun 2019, Rp 22.613 milyar pada tahun 2020, Rp 38.068 milyar pada tahun 2021, dan mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022 menjadi Rp 51.538 milyar.

Untuk dana pada tabungan ini juga naik pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2018 sebesar 65.642 milyar, tahun 2019 sebesar Rp 71.743 milyar, tahun 2020 sebesar Rp 114.127 milyar, tahun 2021 sebesar Rp 129.611 milyar dan pada tahun 2022 sebesar Rp 151.310 milyar.

Untuk dana deposito tidak berbeda jauh kenaikannya dengan dana tabungan di atas. Tahun 2018 angkanya sebesar Rp 142.008 milyar, tahun 2019 sebesar Rp 146.243 milyar, tahun 2020 sebesar Rp 238.88 milyar, tahun 2021 naik sebesar Rp 273.643 milyar dan pada tahun 2022 juga naik sebesar Rp 289.812 milyar. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa dana investasi non profit sharing yang paling diminati oleh masyarakat sekarang ini masih terdapat pada bentuk giro karena naik signifikan pada tahun 2022 sebesar Rp 51.538 milyar.

Namun juga tidak memungkiri bahwa tabungan dan deposito juga laris diminati oleh masyarakat karena mengalami kenaikan yang konstan meskipun tidak signifikan seperti pada giro.

Tabel IV.3 Data Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Januari 2018 – Desember 2022 (Miliaran Rupiah)

| Bulan | Tahun | | | | |
|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Januari | 239.318 | 257.052 | 286.485 | 321.299 | 366.997 |
| Februari | 239.258 | 259.994 | 291.069 | 321.421 | 367.377 |
| Maret | 244.820 | 262.709 | 289.362 | 318.972 | 367.358 |
| April | 244.779 | 260.439 | 289.046 | 325.997 | 368.101 |
| Mei | 241.995 | 256.690 | 285.751 | 329.743 | 374.136 |
| Juni | 241.073 | 266.568 | 293.374 | 337.900 | 380.846 |
| Juli | 240.596 | 265.716 | 289.646 | 340.908 | 382.232 |
| Agustus | 239.840 | 263.596 | 295.936 | 340.209 | 407.268 |
| September | 252.483 | 267.343 | 312.102 | 341.336 | 408.041 |
| Oktober | 250.949 | 276.466 | 314.741 | 345.189 | 410.820 |
| November | 250.755 | 275.088 | 316.460 | 346.631 | 412.751 |
| Desember | 257.606 | 288.978 | 322.853 | 365.421 | 429.029 |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2022, 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat variasi jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) dari bulan ke bulan dan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, jumlah DPK terendah tercatat pada bulan Februari sebesar Rp 239.258 Miliar, sementara jumlah DPK tertinggi terdapat pada bulan Desember sebesar Rp 257.606 Miliar. Pada tahun 2019, jumlah DPK terendah tercatat pada bulan Mei sebesar Rp

256.690 Miliar, sedangkan jumlah DPK tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar Rp 288.978 Miliar. Pada tahun 2020, jumlah DPK terendah tercatat pada bulan Mei yaitu sebesar Rp 285.751 Miliar, sementara jumlah DPK tertinggi terdapat pada bulan Desember sebesar Rp 322.853 Miliar. Pada tahun 2021, jumlah DPK terendah tercatat pada bulan Maret sebesar Rp 318.972 Miliar, dan jumlah DPK tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar Rp 365.421 Miliar. Terakhir, pada tahun 2022, jumlah DPK terendah tercatat pada bulan Januari yaitu sebesar Rp 366.997 Miliar, dan jumlah DPK tertinggi tetap pada bulan Desember sebesar Rp 429.029 Miliar.

4.1.2 Variabel Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang digunakan oleh bank untuk mengukur tingkat risiko dari dana pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Apabila nilai Non Performing Financing (NPF) rendah, bank akan memperoleh keuntungan. Namun, jika nilai NPF tinggi, bank akan mengalami kerugian yang dapat menyebabkannya masuk dalam kategori kredit macet, yang dikenal sebagai golongan ke-5.

Tabel IV.4 Data *Non Performing Financing* (NPF) pada Januari 2019 – Desember 2022 (dalam persen (%))

| Bulan | Tahun | | | | |
|---------------------|-------|------|------|------|------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Januari | 5,21 | 3,39 | 3,46 | 3,2 | 2,65 |
| Februari | 5,21 | 3,44 | 3,38 | 3,18 | 2,65 |
| Tabel berlanjut.... | | | | | |

| | | | | | |
|-----------|------|------|------|------|------|
| Maret | 4,56 | 3,44 | 3,43 | 3,23 | 2,59 |
| April | 4,84 | 3,58 | 3,41 | 3,29 | 2,58 |
| Mei | 4,86 | 3,49 | 3,35 | 3,3 | 2,67 |
| Juni | 3,83 | 3,36 | 3,34 | 3,25 | 2,63 |
| Juli | 3,92 | 3,36 | 3,31 | 3,23 | 2,63 |
| Agustus | 3,95 | 3,44 | 3,3 | 3,25 | 2,64 |
| September | 3,82 | 3,32 | 3,28 | 3,19 | 2,57 |
| Oktober | 3,95 | 3,49 | 3,18 | 3,04 | 2,54 |
| November | 3,93 | 3,47 | 3,22 | 2,64 | 2,5 |
| Desember | 3,26 | 3,23 | 3,13 | 2,59 | 2,35 |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2022, 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pada tahun 2018 nilai NPF terendah terdapat pada bulan Desember yaitu sebesar 3,26% dan tertinggi pada bulan Januari dan Februari sebesar 5,21%. Pada tahun 2019, NPF terendah terdapat pada bulan Desember juga yaitu sebesar 3,23% dan tertinggi pada bulan April sebesar 3,58%. Tahun 2020, NPF terendah terdapat pada bulan Desember sebesar 3,13% dan tertinggi pada bulan Januari sebesar 3,46%. Pada tahun 2021, nilai NPF terendah terdapat pada bulan Desember yaitu sebesar 2,59% dan tertinggi pada bulan April sebesar 3,29%. Dan terakhir pada tahun 2022, nilai NPF terendah terdapat pada bulan Desember sebesar 2,35% dan tertinggi pada bulan Mei sebesar 3,67%. Dilihat pada tabel di atas bahwa nilai NPF setiap tahunnya sudah

mengalami penurunan dalam hal ini berarti bank syariah telah mampu menangani pembiayaan bermasalah dalam menyalurkan pembiayaannya meskipun dengan alur yang tetap tenang.

4.1.3 Variabel Financing to Deposit Ratio (FDR)

Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan. Rasio ini mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan pembiayaan sebagai sumber likuiditas.

Tabel IV.5 Data *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Januari 2018 – Desember 2022 (dalam persen (%))

| Bulan | Tahun | | | | |
|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Januari | 77,93 | 77,92 | 77,9 | 76,59 | 68,98 |
| Februari | 78,35 | 77,52 | 77,02 | 76,51 | 70,09 |
| Maret | 77,63 | 78,38 | 78,93 | 77,81 | 72,22 |
| April | 78,05 | 79,57 | 78,69 | 76,83 | 72,77 |
| Mei | 79,65 | 82,01 | 80,5 | 76,07 | 72,51 |
| Juni | 78,68 | 79,74 | 79,37 | 74,97 | 73,95 |
| Juli | 79,45 | 79,9 | 81,03 | 74,11 | 74,04 |
| Agustus | 80,45 | 80,85 | 79,56 | 74,25 | 75,1 |
| September | 78,95 | 81,86 | 77,06 | 75,26 | 76,15 |
| Oktober | 79,17 | 79,1 | 77,05 | 74,5 | 76,37 |
| November | 79,69 | 80,06 | 77,61 | 72,02 | 77,19 |
| Desember | 78,53 | 77,91 | 76,36 | 70,12 | 75,19 |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2022, 2023 (data diolah)

Berdasarkan table yang terdapat di atas, pada tahun 2018 ditemukan nilai FDR terendah pada bulan Maret sebesar 77,63% dan tertinggi pada bulan Agustus yaitu sebesar 80,45%. Tahun 2019 nilai FDR terendah terdapat pada bulan Februari yaitu sebesar 77,52% dan tertinggi pada Mei sebesar 82,01%. Tahun 2020, nilai FDR terendah juga terdapat pada bulan Desember sebesar 76,36% dan tertinggi pada bulan Juli yaitu sebesar 81,03%. Tahun 2021, nilai FDR terendah terdapat pada bulan Desember sebesar 70,12% dan tertinggi pada bulan Maret yaitu sebesar 77,81%. Dan tahun 2022, nilai FDR terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 68,98% serta nilai tertingginya terdapat pada bulan November sebesar 77,19%. Disini dapat dilihat bahwa dengan melihat angka perkembangan FDR yg terus menurun pada tiap tahunnya maka bank belum bisa maksimal dalam memberikan pembiayaan kepada pihak ketiga.

4.1.4 Variabel Pembiayaan UMKM

Pembiayaan terdiri dari tiga jenis, yaitu pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumtif. Dalam penelitian ini, fokus pembiayaan ditujukan pada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Tabel IV.6 Data Pembiayaan UMKM pada Januari 2019 – Desember 2022 (dalam persen (%))

| Bulan | Tahun | | | | |
|----------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Januari | 44.140 | 46.577 | 51.027 | 58.836 | 61.791 |
| Februari | 43.956 | 46.009 | 61.153 | 58.823 | 62.483 |
| Maret | 45.207 | 46.912 | 61.405 | 59.147 | 63.806 |
| April | 45.495 | 47.569 | 63.009 | 59.501 | 63.511 |
| Mei | 45.833 | 48.462 | 65.109 | 59.348 | 63.208 |

| | | | | | |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Juni | 44.418 | 48.496 | 56.008 | 60.550 | 64.541 |
| Juli | 44.615 | 48.087 | 56.062 | 58.555 | 64.528 |
| Agustus | 44.833 | 48.094 | 55.778 | 60.893 | 67.615 |
| September | 45.922 | 48.930 | 56.604 | 61.701 | 68.212 |
| Oktober | 45.526 | 48.080 | 56.491 | 61.737 | 68.674 |
| November | 44.565 | 49.519 | 56.998 | 60.384 | 69.009 |
| Desember | 44.819 | 51.850 | 57.318 | 61.819 | 69.405 |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2022, 2023 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas, jumlah pembiayaan UMKM terendah pada tahun 2018 yaitu terdapat pada bulan Februari sebesar Rp 43.956 miliar dan tertinggi pada bulan September yaitu sebesar RP 45.922 miliar. Tahun 2019, pembiayaan UMKM terendah terdapat pada bulan Februari yaitu sebesar Rp 46.009 miliar dan tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp 51.850 miliar. Pada tahun 2020, jumlah pembiayaan UMKM terendah terdapat pada bulan Januari yaitu sebesar 51.027 miliar dan pembiayaan tertinggi terdapat pada bulan Mei sebesar Rp 65.109 miliar. Tahun 2021, pembiayaan UMKM terendah terdapat pada bulan Juli sebesar Rp 58.555 dan tertinggi terdapat pada bulan Desember yaitu Rp 61.819 miliar. Terakhir pada tahun 2022, jumlah pembiayaan UMKM terendah terdapat pada bulan Januari sebesar Rp 61.791 miliar dan tertinggi terdapat pada bulan Desember yaitu sebesar Rp 69.405 miliar.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

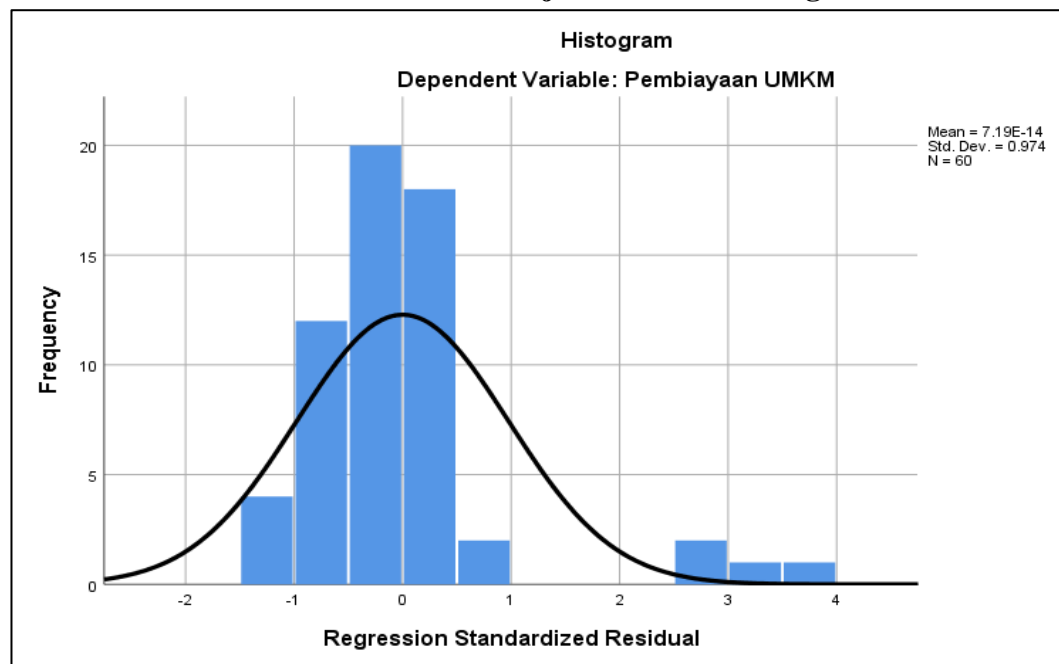
a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi, residual, atau variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Hal ini dilakukan dengan menganalisis data atau nilai residual yang telah distandarisasi dalam model regresi. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat histogram, *probability plot* dan diperkuat dengan data yang terdapat pada uji *Kolmogorov-Smirnov Test* pada nilai *asympt.sig (2-tailed)*.

Berdasarkan Uji Histogram, dinyatakan data normal apabila output data ini apabila garis pembantu membentuk pola seperti lonceng. Pada nilai residual juga dikatakan berdistribusi normal jika garis pembantu berbentuk semakin cekung.

Gambar IV.1 Uji Normalitas Histogram



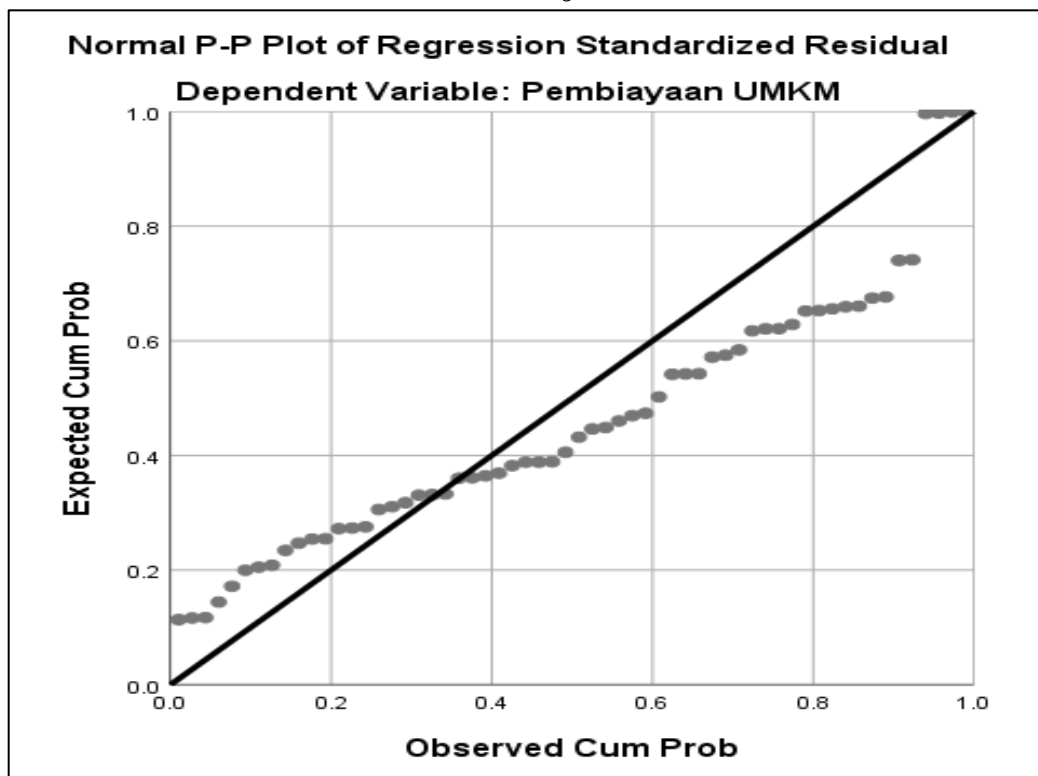
Sumber : Hasil Output Data Sekunder SPSS 24, 2023

Berdasarkan grafik di atas, histogram pada gambar tersebut telah membentuk seperti lonceng dan posisinya sudah berada di tengah. Maka nilai residual ini dinyatakan normal atau telah berdistribusi normal.

Selain dapat dilihat dari grafik histogram yang membentuk lonceng, Uji Normalitas Data dapat dilihat dari *Probability Plot* (P-Plot). Dinyatakan data normal apabila output dikatakan data ini berdistribusi normal apabila output pada

data ini mengikuti arah pada garis diagonal. Pada nilai residual juga dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual tersebut terstandarisasi dan sebagian besar mengikuti atau mendekati garis pada nilai. Berikut hasil output dari olah data yang dilakukan pada aplikasi SPSS 24 tahun 2023:

Gambar IV.2 Uji Normalitas P-Plot



Sumber : Hasil Output Data Sekunder SPSS 24, 2023

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa menunjukkan hasil uji normalitas dengan variabel independen (DPK, FDR dan NPF) dan variabel dependen (Pembiayaan UMKM) yaitu titik-titik penyebaran data pada gambar di atas telah menyebar di sekitar garis diagonal dan juga telah mengikuti arah pada garis diagonal yang artinya bahwa data di atas telah memenuhi asumsi normalitas.

Diagram diagonal P-plot diperkuat dengan menambahkan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut merupakan hasil yang didapatkan pasca olah data dilakukan oleh peneliti:

Tabel IV.7 Uji Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -.0051667 |
| | Std. Deviation | .03628355 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .110 |
| | Positive | .110 |
| | Negative | -.057 |
| Test Statistic | | .110 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .069 ^c |

Sumber : Hasil Output SPSS 24 (Diolah), 2023

Pada hasil output yang dilakukan, hasil pengujian normalitas berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov Test terdapat pada nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* menunjukkan angka sebesar 0,069. Nilai ini dalam model regresi telah lebih dari 0,05. Uji ini dilakukan sebagai penguat bahwa model regresi ini telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna untuk menentukan apakah terdapat korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen. Dalam analisis yang baik, idealnya tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen tersebut. Analisis hasil uji multikolinearitas ini adalah *tolerance* >0,1 dan VIF < 10.

Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | | VIF | | Keterangan |
|----------|-----------|----------------|--------|----------------|---------------------------------|
| | Output | Critical Value | Output | Critical Value | |
| DPK | 0.187 | > 0,10 | 5.343 | < 10 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| NPF | 0.281 | > 0,10 | 3.563 | < 10 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| FDR | 0.446 | > 0,10 | 2.240 | < 10 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |

Sumber : Hasil Output SPSS 24 (Data Diolah), 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Tolerance* DPK sebesar 0,187, atau ($0,187 > 0,10$), nilai *Tolerance* NPF sebesar 0,281 atau ($0,281 > 0,10$) dan nilai *Tolerance* FDR sebesar 0,446 atau ($0,446 > 0,10$). Sedangkan untuk nilai VIF nya diperoleh nilai VIF pada DPK sebesar 5,343 atau ($5,343 < 10,00$), nilai VIF pada NPF sebesar 3,563 atau ($3,563 < 10,00$) dan untuk nilai VIF pada FDR sebesar 2,240 atau ($2,240 < 10,00$).

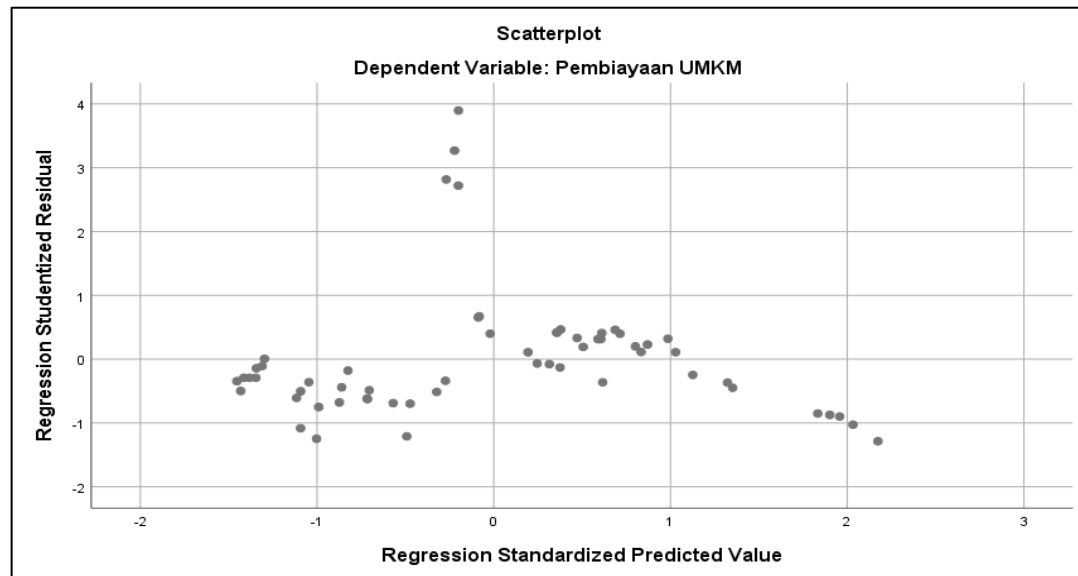
Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai *Tolerance* menunjukkan $>0,10$ dan VIF $<10,00$ hal ini dapat diartikan bahwa variabel DPK, NPF dan FDR tidak terdapat multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi dalam penelitian ini menunjukkan perbedaan varian yang signifikan antara residual pengamatan yang satu dengan yang lain. Jika varian residual tetap sama, disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika varian berbeda-beda, disebut sebagai

heteroskedastisitas. Dalam sebuah model penelitian yang baik, diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV.3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik yang terdapat dalam grafik tersebut tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Sebaran plot pada *Scatterplot* dapat diartikan berbeda bagi setiap orang, penambahan Uji Glejser digunakan untuk memperkuat bahwa data yang diolah tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel IV.8 Hasil Uji Glejser

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.102 | .670 | | -.152 | .880 |
| Dana Pihak Ketiga | -.001 | .044 | -.004 | -.015 | .988 |
| Non Performing Financing | -.013 | .010 | -.327 | -1.354 | .181 |
| Financing to Deposit Ratio | .002 | .002 | .273 | 1.425 | .160 |

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2023

Besaran nilai masing-masing variabel dilihat dari tabel Sig. yaitu pada nilai DPK sebesar 0,880, NPF sebesar 0,181, dan FDR sebesar 0,160 melebihi nilai alpha yang ditetapkan (0,05) maka dapat diartikan bahwa data yang ada pada penelitian ini terbebas atau lulus uji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier pada penelitian ini terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) dan untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya autokorelasi. Peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*.

Tabel IV.9 Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .937 ^a | .878 | .872 | .05268 | .459 |

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel di atas, telah diketahui bahwa hasil nilai *Durbin-Watson*-nya sebesar 0,459. Selanjutnya hasil tersebut dilihat bahwa angka D-W berada diantara -2 sampai dengan +2 atau $(-2 < x < 2)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi atau tidak terdapat masalah autokorelasi pada penelitian ini.

4.2.2 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam penelitian ini dapat menerangkan variabel terikatnya atau dependen.

Tabel IV.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .937 ^a | .878 | .872 | .05268 |

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2023 (data diolah)

Dari data tabel yang disajikan, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini mencapai 0,872. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel terikat/dependen (Pembiayaan UMKM) dapat dijelaskan oleh variabel bebas/independen (DPK, NPF dan FDR) sebesar 87,2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 12,8% ($100\% - 87,2\% = 12,8\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Uji Anova (Uji F)

Uji ini berguna untuk mengevaluasi pengaruh bersama antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Jika nilai probabilitas (p-value) lebih rendah dari nilai alpha (p-value < 0,05), maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel bebas (independen) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen), dan sebaliknya.

Cara mencari F_{tabel} yaitu rumusnya $df.(n_1) = k-1$ dan $df.(n_2) = n-k$ dengan nilai k (jumlah variabel independen dan variabel dependen) dan nilai n (jumlah sampel).

Tabel IV.11 Uji Anova (Uji F)

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Regression | 1.123 | 3 | .374 | 134.879 | .000 ^b |
| Residual | .155 | 56 | .003 | | |

| | | | | |
|-------|-------|----|--|--|
| Total | 1.278 | 59 | | |
|-------|-------|----|--|--|

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2023 (data diolah)

Hipotesis dari output yang diperoleh adalah sebagai berikut :

H_0 : Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independen yaitu variabel DPK, FDR dan NPF terhadap variabel terikat atau dependen (Pembiayaan UMKM).

H_1 : Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas variabel bebas atau independen yaitu variabel DPK, NPF dan FDR terhadap variabel terikat atau dependen (Pembiayaan UMKM).

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil nilai F-statistik pada penelitian ini sebesar 134.879 dengan nilai signifikansi (sig.) 0,000. Hasil nilai F_{tabel} diperoleh angka 2,770. Karena nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($134.879 > 2,77$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas berupa variabel DPK, NPF, dan FDR berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat atau dependen yaitu Pembiayaan UMKM.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah pengaruh dari variabel bebas dalam penelitian ini berupa variabel DPK, NPF dan FDR terhadap variabel terikatnya atau Pembiayaan UMKM. Analisis linear berganda dilihat pada tabel yang menunjukkan nilai B pada tabel *Unstandardized Coefficients* selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus persamaan model regresi linier.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil output dari analisis linear berganda :

Tabel IV.12 Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -1.287 | 1.403 | | -.917 | .363 |
| Dana Pihak Ketiga | .918 | .093 | 1.062 | 9.860 | .000 |
| Non Performing Financing | .005 | .021 | .022 | .251 | .803 |
| Financing to Deposit Ratio | .008 | .004 | .152 | 2.177 | .034 |

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil output data penelitian ini tabel di atas, diperoleh persamaan model regresi linier dengan rumus ($Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$) yaitu :

$$Y = -1.287 + 0,918 \text{ DPK} + 0,005 \text{ NPF} + 0,008 \text{ FDR} + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Pembiayaan UMKM
 DPK : Dana Pihak Ketiga
 NPF : *Non Performing Financing*
 FDR : *Financing to Deposit Ratio*
 e : *Error*

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut :

$$Y = -1.287 + 0,918 \text{ DPK} + 0,005 \text{ NPF} + 0,008 \text{ FDR} + e$$

- 1) Nilai konstanta sebesar -1,287 yang artinya variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak melakukan kegiatan operasional pada periode Januari 2018 – Desember 2022 bernilai 0 dan dianggap konstan, maka nilai Pembiayaan UMKM adalah sebesar -1.287.
- 2) Koefisien regresi variabel DPK (X_1) bernilai positif sebesar 0,918 yang artinya jika setiap penambahan kenaikan satu satuan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) maka akan menyebabkan Pembiayaan UMKM mengalami kenaikan sebesar 0,918 dan variabel lain dianggap konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel NPF (X_2) bernilai positif sebesar 0,005 yang artinya jika setiap penambahan kenaikan satu satuan dari *Non Performing Financing* (NPF) maka akan menyebabkan Pembiayaan UMKM mengalami kenaikan sebesar 0,005 dan variabel lain dianggap konstan.
- 4) Koefisien regresi variabel FDR (X_3) bernilai positif sebesar 0,008 yang artinya jika setiap penambahan kenaikan satu satuan dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka akan menyebabkan Pembiayaan UMKM mengalami kenaikan sebesar 0,008 dan variabel lain dianggap konstan.

4.2.3 Uji Hipotesis

Uji yang digunakan untuk mencari kesimpulan hipotesis merupakan Parsial (Uji t). Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika probabilitas $< 0,05$ maka

H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel bebas atau independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen dan sebaliknya.

Tabel IV.13 Uji Parsial (Uji t)

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -1.287 | 1.403 | | -.917 | .363 |
| Dana Pihak Ketiga | .918 | .093 | 1.062 | 9.860 | .000 |
| Non Performing Financing | .005 | .021 | .022 | .251 | .803 |
| Financing to Deposit Ratio | .008 | .004 | .152 | 2.177 | .034 |

Sumber : Hasil Output SPSS 24, 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, hasil output uji t pada t_{tabel} diperoleh hasil dari perhitungan t-test, dengan nilai $\alpha = 0,05$, karena penelitian ini menggunakan hipotesis 2 arah maka ketika mencari nilai t_{tabel} nilai α dibagi 2 yaitu $(0,05 : 2 = 0,025)$, nilai $df = 56$ dari $(n-k = 60-4)$. Kemudian mencari t_{tabel} dengan cara menarik garis lurus kebawah maka didapatkan hasil yaitu 2.0003.

Bila $t_{hitung} < t_{tabel} (0,05)$, maka (H_0 diterima dan H_1 ditolak)

Bila $t_{hitung} > t_{tabel} (0,05)$, maka (H_0 ditolak dan H_1 diterima)

Maka dari itu penelitian ini dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- a. Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan UMKM.
 - 1) $H_0 : \beta X_1 Y_1 = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan antar DPK dengan Pembiayaan UMKM.
 - 2) $H_1 : \beta X_1 Y_1 \neq 0$, Ada pengaruh yang signifikan antara DPK dengan Pembiayaan UMKM.

Pada hasil pengujian model regresi di atas telah diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan nilai 9.860. Pada penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.860 > 2.0003$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM.

b. Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan UMKM.

- 1) $H_0 : \beta X_1 Y_1 = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan antar NPF dengan Pembiayaan UMKM.
- 2) $H_1 : \beta X_1 Y_1 \neq 0$, Ada pengaruh yang signifikan antara NPF dengan Pembiayaan UMKM.

Pada hasil pengujian model regresi di atas telah diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) dengan nilai 0.251. Pada penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.251 < 2.0003$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan UMKM.

c. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan UMKM.

- 1) $H_0 : \beta X_1 Y_1 = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan antar FDR dengan Pembiayaan UMKM.
- 2) $H_1 : \beta X_1 Y_1 \neq 0$, Ada pengaruh yang signifikan antara FDR dengan Pembiayaan UMKM.

Pada hasil pengujian model regresi di atas telah diperoleh hasil t_{hitung} pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan nilai 2.177. Pada penelitian

ini diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.177 > 2.0003$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan UMKM.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

4.3.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan UMKM tahun 2018-2022.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) didapatkan nilai uji parsial (uji t) sebesar 9.860 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (α) serta nilai koefisiennya sebesar 0,918. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.860 > 2.0003$) maka Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada Industri Perbankan Syariah Tahun 2018-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dikumpulkan dari masyarakat akan meningkatkan kemungkinan pemberian pembiayaan kepada individu yang ingin memperoleh pembiayaan dari lembaga perbankan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Hasil tersebut sesuai dengan teori, dimana semakin tinggi DPK sebagai sumber dana yang dimiliki bank syariah, maka penyaluran pembiayaan akan semakin meningkat karena dana dalam bank syariah harus selalu berputar, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh bank syariah adalah menyalurkan dana melalui pembiayaan terhadap pelaku UMKM.

Pertumbuhan DPK pada bank umum syariah didukung fakta seperti:

- 1) Pertumbuhan industri perbankan syariah semakin meningkat; tingkat ekonomi yang semakin bertumbuh pendapatan masyarakat juga turut meningkat, yang berdampak pada peningkatan tabungan dan investasi.
- 2) Produk dan layanan perbankan syariah semakin luas dan beragam; produk perbankan syariah yang semakin inovatif dan menguntungkan membuat nasabah semakin meningkat dan dana pihak ketiga juga semakin meninggi.
- 3) Rendahnya suku bunga bank syariah di era Covid-19; tingkat suku bunga yang menurun mendorong individu atau perusahaan untuk mencari alternatif investasi yang lebih menguntungkan.

Hasil penelitian ini juga telah sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Feli Nurdianasari (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diperoleh perbankan syariah, maka semakin tinggi pula nilai kemampuan akselarasinya dalam menyalurkan pembiayaan. Hal ini merupakan fungsi bank sebagai intermediasi kepada masyarakat agar mau menerima bank syariah sebagai tempat melakukan pembiayaannya. Hasil ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Farianti (2020) mengungkapkan bahwa DPK berpengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Syariah di Indonesia. Bahwa pembiayaan yang dilakukan oleh BUS sendiri ternyata juga dapat mengoptimalkan dananya tanpa bantuan dari UUS sebagai induknya. Dana giro, tabungan, dan deposito tidak boleh diendapkan di bank serta pengelolaan dana juga harus dijalankan dengan baik untuk mengoptimalkan fungsi intermediasinya guna mendorong pertumbuhan serta mempercepat pada kegiatan di sektor riilnya.

4.3.2 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Pembiayaan

UMKM tahun 2018-2022.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) didapatkan nilai uji parsial (uji t) sebesar 2.164 dan nilai signifikansi sebesar $0,803 > 0,05$ (α) serta nilai koefisiennya sebesar 0,108. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,251 < 2.003$) maka NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM. Karena H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa adanya penurunan ataupun kenaikan dari NPF pada periode 2018-2022 tidak mempengaruhi penyaluran pembiayaan kepada nasabah atau masyarakat karena tingkat resiko masih bisa ditoleransi.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM berbanding terbalik dengan teori yang seharusnya terjadi. Hal ini terjadi dikarenakan peneliti tidak membedakan bank besar dan bank kecil berdasarkan asetnya, sehingga mengakibatkan penelitian ini hanya mampu mengolah data berdasar pada sampel 13 bank umum syariah saja.

Faktor lain penyebab NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM dapat terjadi dikarenakan kebijakan pemerintah yang dilakukan untuk menekan angka pembiayaan pada merebaknya Covid-19 di tahun 2020 hingga 2021, seperti:

- 1) Moratorium pembayaran: penangguhan sementara pembayaran kredit atau pembiayaan.

- 2) Program restrukturisasi utang: program ini dapat berupa perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga, atau pengurangan jumlah pokok utang yang harus dibayarkan.
- 3) Bantuan keuangan langsung: bantuan uang tunai kepada individu dan keluarga yang terdampak secara ekonomi.
- 4) Suku bunga rendah: bank sentral menurunkan suku bunga acuan untuk mendorong penurunan suku bunga pinjaman yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.

Hasil dari penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki Farianti (2020), yang menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap pembiayaan UMKM di wilayah Jawa. Hasil penelitian justru ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Nur Avisha (2021) yang menyatakan NPF berpengaruh terhadap pembiayaan sektor UMKM perbankan syariah. Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya nilai NPF pada penelitian ini tidak mempengaruhi pembiayaan pada sektor UMKM karena dana lebih dialokasikan pada pembiayaan lain selain UMKM.

4.3.3 Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan UMKM tahun 2018-2022.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) didapatkan nilai uji parsial (uji t) sebesar 2.164 dan nilai signifikansi sebesar $0,034 > 0,05$ (α) serta nilai koefisiennya sebesar 0,108. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.177 > 2.0003$) maka FDR secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Yang berarti bahwa kenaikan dari FDR pada periode 2018-2022 mempengaruhi penyaluran pembiayaan kepada nasabah atau masyarakat.

Hasil penelitian ini juga telah sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki Farianti (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diperoleh perbankan syariah, maka semakin tinggi pula nilai kemampuan akselarasinya dalam menyalurkan pembiayaan. Hasil ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hamdanil Arifin (2022) mengungkapkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020. Bank syariah harus menjaga kecukupan dana yang ada untuk memenuhi hutang jangka pendeknya agar pembiayaan pada sektor UMKM tetap terpenuhi.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, analisis dan pembahasan pada penelitian “Anteseden Rasio Kinerja Keuangan terhadap Pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah Periode 2018-2022” ini. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga (DPK)/(X₁) secara parsial berpengaruh dan signifikan positif terhadap pembiayaan UMKM. Dapat diketahui dari variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X₁) didapatkan nilai uji parsial (uji t) sebesar 9.860 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (α) serta nilai koefisiennya sebesar 0,918.
2. *Non Performing Financing* (NPF)/(X₂) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM. Dapat diketahui dari variabel *Non Performing Financing* (NPF) (X₂) didapatkan nilai uji parsial (uji t) sebesar 0.251 dan nilai signifikansi sebesar $0,803 > 0,05$ (α) serta nilai koefisiennya sebesar 0,005.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)/(X₃) secara parsial berpengaruh dan signifikan positif terhadap pembiayaan UMKM. Dapat diketahui dari variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X₃) didapatkan nilai uji parsial (uji t) sebesar 2.177 dan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ (α) serta nilai koefisiennya sebesar 0,008.

5.2 Saran

Adapun saran penulis setelah melakukan penelitian dengan tema ini yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil uji *Adjusted R Square* (R^2) didapatkan nilai sebesar 87,2% dan sisanya 12,8%, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mendukung tema pada penelitian ini baik dari faktor internal maupun eksternal agar dapat diketahui secara pasti apa yang menjadi pengaruh yang paling kuat terhadap variabel dependen atau variabel terikatnya yaitu Pembiayaan UMKM.
2. Dari jumlah data yang yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 60, untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel serta menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar data yang dihasilkan lebih akurat.
3. Dapat menggunakan objek penelitian lain seperti Unit Usaha Syariah (UUS) atau membandingkannya dengan Bank Umum Syariah (BUS) juga.
4. Dapat memetakan antara bank besar (senior) dan bank kecil (junior) dilihat dari jumlah asetnya. Dimana terdapat perbedaan jumlah yang signifikan antara variabel diperlukan, sehingga *gap research* maupun hasil akhir olah data bisa lebih mudah terlihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dahlan. (2012). *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta.
- Agus Suryanto, D., & Susanti, S. (2020). Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 29–40. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19331> Copyright
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99–118. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). CV. Penerbit Qiara Media, 536.
- Arifin, M. H. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020. *Digital Library UIN Khas Jember*.
- Ascarya. (2008). Akad dan Produk Bank Syariah Cetakan Ke-3. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Asriyati, S. (2017). Pengaruh Non Performing Financing (Npf) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Dengan Capital Adequacy Ratio (Car) Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*, 27.

- Avisha, N. N. (2021). Pengaruh NPF dan FDR terhadap Pembiayaan pada Bank Umum Syariah Melalui DPK sebagai Variabel Intervening Periode 2015-2019. (H. Fitriani, Ed.) *Electronic Thesis*.
- Darsono, Siti Astiyah, Androecia Darwis, Ali Sakti, Enny Tin Suryanti. (2017). *Masa Depan keuangan Syariah Indonesia*. Tazkia Publishing Kerjasama Bank Indonesia.
- Farianti, R., Pramuka, B. A., & Purwanti, A. S. (2020). Pengaruh NPF, NOM, dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK sebagai Variabel Moderating. *MALIA*, Vol. 3 No.1.
- Gautama, B., Annisa, R., & Waspada, I. (2018). Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 1–17.
- Gita Danupranata. (2013). *Buku Ajar Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hakiim, N. (2018). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Mega Aktiva*, 7(April), 1–10.
- Hartono, R. (2019). *Konsep Dan Perhitungan Bagi Hasil Pada Penghimpunan Dana (Funding) Di Bank Syariah*. 4(1), 1–23.
- Haryanto, N. D., & Rakhmawati, L. (2019). Pembiayaan UMKM di Indonesia: Tantangan dan Peluang 1(1). *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 1-12.
- Hasibuan, U. S. E., Rorong, I. P. F., & Maramis, M. T. B. (2022). *Fakultas*

Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. 22(4), 136–147.

Hidayat, A., & Sunarsi, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Proaksi*, 1, 1–12.

Kasmiri, K., & Nurjaman, K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Ekuitas Terhadap Laba Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 01(01), 102–118. <https://doi.org/10.35194/eeki.v1i1.1140>

Kusumawati, O. A., Tho'in, M., & Prastiwi, I. E. (2021). Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah : Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 1107–1116.

Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Mutawalli, M. H. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Makassar*.

Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 151–158. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4601>

Nugroho, Lucky. (2020). Sejarah Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.

Nurdianasari, F. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020.

- Rivai, Veithzal. (2007). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Romdhoni, A. H., & Chateradi, B. C. (2018). Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017). *Jurnal Edunomika*, Vol. 02 N. 02.
- Setiawan, I. (2021). Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah Vol. 6 No. 2*, 6-7.
- Sjahdeini, S. R. (2014). *Perbankan Syariah (Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya)*. Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung.
- Soemitra, Andri. (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenadamedia Grup : Jakarta.
- Yuniar, R., Amaliah, I., & dan Haviz, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing (NPF), Financing to Depositi Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Murabahab pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015 - 2017. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 174-181.
- Yusnita, R. R. (2018). Analisis Perbandingan Pembiayaan Murabaha Pada Bank Bri Syariah, Bank Mega Syariah Dan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 23–36. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2042](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2042)
- Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.. Diakses tanggal 12 September 2022 dari <https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>
- Undang-Undang RI No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Diakses tanggal 13 September 2022 dari <https://www.ojk.go.id/waspada->

investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian

| No | Bulan Kegiatan | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
|-----|------------------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | X | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Konsultasi | | | | | | | | | | X | | | X | X | X | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Revisi Proposal | | | | | | | | | | X | X | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Pendaftaran Ujian Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | X | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Ujian Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | X | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | X | X | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Analisis Data | | | | | | | | | | | X | X | X | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Penulisan Akhir Skripsi | | | | | | | | | | | | | X | X | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Pendaftaran Munaqasyah | | | | | | | | | | | | | | | X | | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Ujian Munaqasyah | | | | | | | | | | | | | | | | | X | | | | | | | | | | | |
| 11. | Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | X | X | X | | | | | | | | |

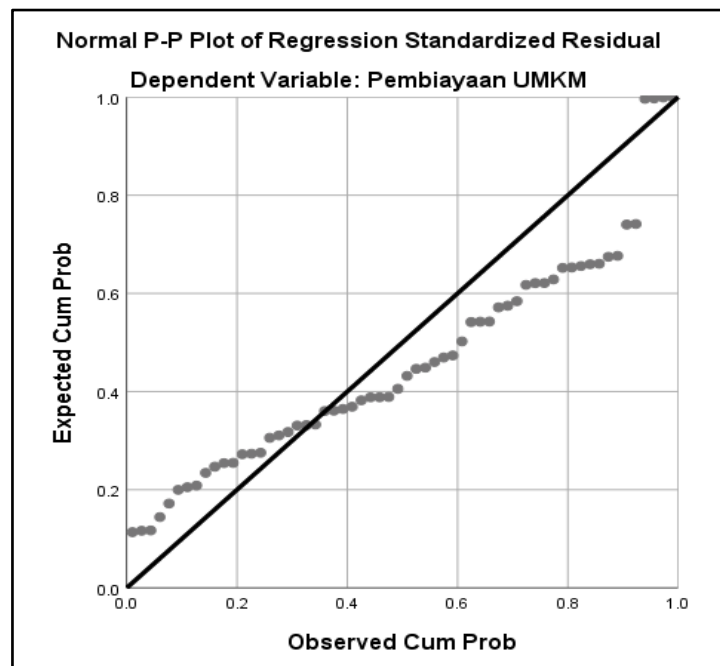
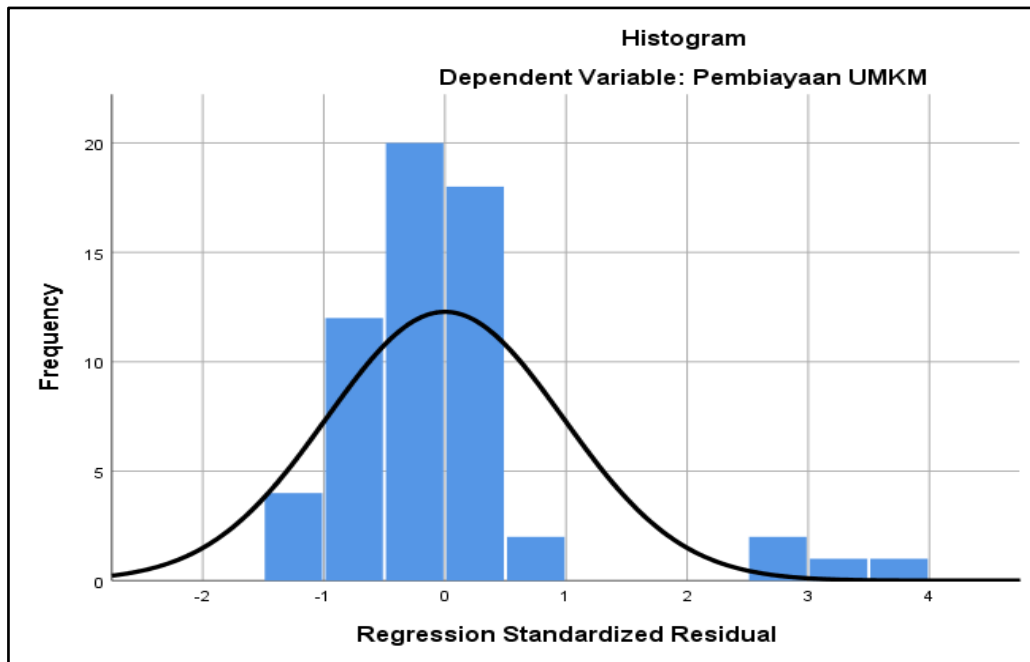
Lampiran 2: Data Penelitian Sebelum Diolah

| No | Tahun | Bulan | DPK (Miliar Rp) | NPF (%) | FDR (%) | Pembiayaan UMKM (Miliar Rp) |
|-----|-------|-----------|--------------------|------------|------------|-----------------------------------|
| 1. | 2018 | Januari | 239.318 | 5,21 | 77,93 | 44.140 |
| | | Februari | 239.258 | 5,21 | 78,35 | 43.956 |
| | | Maret | 244.820 | 4,56 | 77,63 | 45.207 |
| | | April | 244.779 | 4,84 | 78,05 | 45.495 |
| | | Mei | 241.995 | 4,86 | 79,65 | 45.833 |
| | | Juni | 241.073 | 3,83 | 78,68 | 44.418 |
| | | Juli | 240.596 | 3,92 | 79,45 | 44.615 |
| | | Agustus | 239.840 | 3,95 | 80,45 | 44.833 |
| | | September | 252.483 | 3,82 | 78,95 | 45.922 |
| | | Oktober | 250.949 | 3,95 | 79,17 | 45.526 |
| | | November | 250755 | 3,93 | 79,69 | 44.565 |
| | | Desember | 257.606 | 3,26 | 78,53 | 44.819 |
| 2. | 2019 | Januari | 257.052 | 3,39 | 77,92 | 46.577 |
| | | Februari | 259.994 | 3,44 | 77,52 | 46.009 |
| | | Maret | 262.709 | 3,44 | 78,38 | 46.912 |
| | | April | 260.439 | 3,58 | 79,57 | 47.569 |
| | | Mei | 256.690 | 3,49 | 82,01 | 48.462 |
| | | Juni | 266.568 | 3,36 | 79,74 | 48.496 |
| | | Juli | 265.716 | 3,36 | 79,90 | 48.087 |
| | | Agustus | 263.596 | 3,44 | 80,85 | 48.094 |
| | | September | 267.343 | 3,32 | 81,86 | 48.930 |
| | | Oktober | 276.466 | 3,49 | 79,10 | 48.080 |
| | | November | 275.088 | 3,47 | 80,06 | 49.519 |
| | | Desember | 288.978 | 3,23 | 77,91 | 51.850 |
| 3.s | 2020 | Januari | 286.485 | 3,46 | 77,90 | 51.027 |
| | | Februari | 291.069 | 3,38 | 77,02 | 61.153 |
| | | Maret | 289.362 | 3,43 | 78,93 | 61.405 |
| | | April | 289.046 | 3,41 | 78,69 | 63.009 |
| | | Mei | 285.751 | 3,35 | 80,50 | 65.109 |
| | | Juni | 293.374 | 3,34 | 79,37 | 56.008 |
| | | Juli | 289.646 | 3,31 | 81,03 | 56.062 |

| | | | | | | |
|----|------|-----------|---------|------|-------|--------|
| | | Agustus | 295.936 | 3,30 | 79,56 | 55.778 |
| | | September | 312.102 | 3,28 | 77,06 | 56.604 |
| | | Oktober | 314.741 | 3,18 | 77,05 | 56.491 |
| | | November | 316.460 | 3,22 | 77,61 | 56.998 |
| | | Desember | 322.853 | 3,13 | 76,36 | 57.318 |
| 4. | 2021 | Januari | 321.299 | 3,20 | 76,59 | 58.836 |
| | | Februari | 321.421 | 3,18 | 76,51 | 58.823 |
| | | Maret | 318.972 | 3,23 | 77,81 | 59.147 |
| | | April | 325.997 | 3,29 | 76,83 | 59.501 |
| | | Mei | 329.743 | 3,30 | 76,07 | 59.348 |
| | | Juni | 337.900 | 3,25 | 74,97 | 60.550 |
| | | Juli | 340.908 | 3,23 | 74,11 | 58.555 |
| | | Agustus | 340.209 | 3,25 | 74,25 | 60.893 |
| | | September | 341.336 | 3,19 | 75,26 | 61.701 |
| | | Oktober | 345.189 | 3,04 | 74,50 | 61.737 |
| | | November | 346.631 | 2,64 | 72,02 | 60.384 |
| | | Desember | 365.421 | 2,59 | 70,12 | 61.819 |
| 5. | 2022 | Januari | 366.997 | 2,65 | 68,98 | 61.791 |
| | | Februari | 367.377 | 2,65 | 70,09 | 62.483 |
| | | Maret | 367.358 | 2,59 | 72,22 | 63.806 |
| | | April | 368.101 | 2,58 | 72,77 | 63.511 |
| | | Mei | 374.136 | 2,67 | 72,51 | 63.208 |
| | | Juni | 380.846 | 2,63 | 73,95 | 64.541 |
| | | Juli | 382.232 | 2,63 | 74,04 | 64.528 |
| | | Agustus | 407.268 | 2,64 | 75,10 | 67.615 |
| | | September | 408.041 | 2,57 | 76,15 | 68.212 |
| | | Oktober | 410.820 | 2,54 | 76,37 | 68.674 |
| | | November | 412.751 | 2,5 | 77,19 | 69.009 |
| | | Desember | 429.029 | 2,35 | 75,19 | 69.405 |

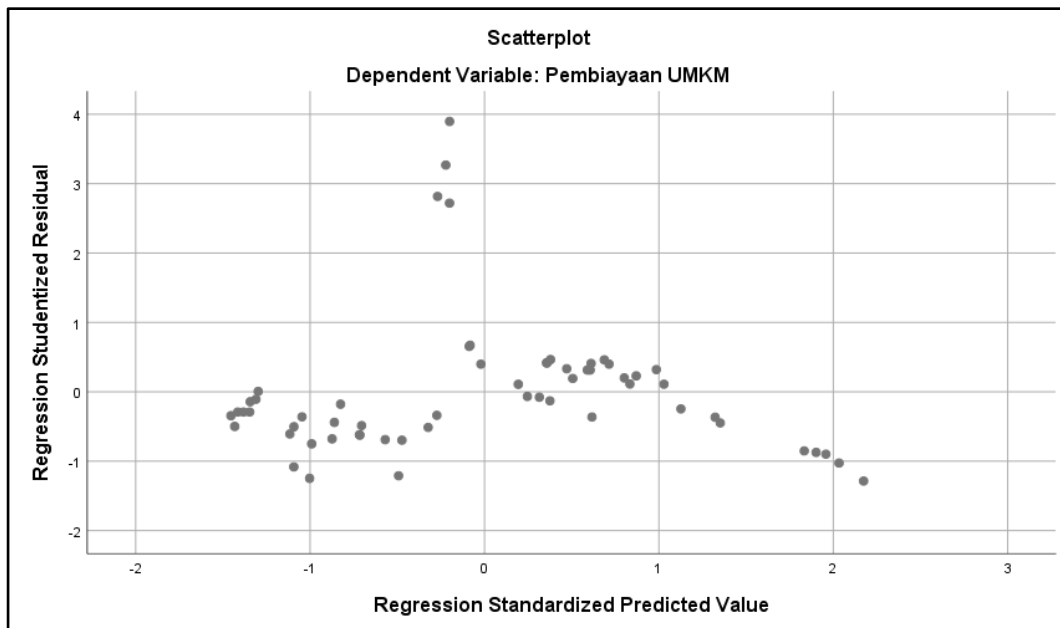
Lampiran 3 : Ourtpu Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|--|----------------|----------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -.0051667 |
| | Std. Deviation | .03628355 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .110 |
| | Positive | .110 |
| | Negative | -.057 |
| Test Statistic | | .110 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .069 ^c |
| <p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> | | |

2. Uji Heteroskedastisitas



| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.102 | .670 | | -.152 | .880 |
| | Dana Pihak Ketiga | -.001 | .044 | -.004 | -.015 | .988 |
| | Non Performing Financing | -.013 | .010 | -.327 | -1.354 | .181 |
| | Financing to Deposit Ratio | .002 | .002 | .273 | 1.425 | .160 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

3. Uji Multikolinearitas

| Coefficients^a | | | | | | | | |
|---------------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -1.287 | 1.403 | | -.917 | .363 | | |
| | Dana Pihak Ketiga | .918 | .093 | 1.062 | 9.860 | .000 | .187 | 5.343 |
| | Non Performing Financing | .005 | .021 | .022 | .251 | .803 | .281 | 3.563 |
| | Financing to Deposit Ratio | .008 | .004 | .152 | 2.177 | .034 | .446 | 2.240 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan UMKM

4. Uji Autokorelasi

| Model Summary^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .937 ^a | .878 | .872 | .05268 | .459 |
| a. Predictors: (Constant), Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga | | | | | |
| b. Dependent Variable: Pembiayaan UMKM | | | | | |

Lampiran 4: Output Hasil Uji Linear Berganda

1. Uji Ketetapan Hasil (Uji R^2)

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .937 ^a | .878 | .872 | .05268 |
| a. Predictors: (Constant), Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga | | | | |

2. Uji Anova (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.123 | 3 | .374 | 134.879 | .000 ^b |
| | Residual | .155 | 56 | .003 | | |
| | Total | 1.278 | 59 | | | |
| a. Dependent Variable: Pembiayaan UMKM | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga | | | | | | |

3. Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.287 | 1.403 | | -.917 | .363 |
| | Dana Pihak Ketiga | .918 | .093 | 1.062 | 9.860 | .000 |
| | Non Performing Financing | .005 | .021 | .022 | .251 | .803 |
| | Financing to Deposit Ratio | .008 | .004 | .152 | 2.177 | .034 |
| a. Dependent Variable: Pembiayaan UMKM | | | | | | |

Lampiran 5: Tabel Sebaran *Durbin-Watson*Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 6 | 0.6102 | 1.4002 | | | | | | | | |
| 7 | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 | | | | | | |
| 8 | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 | | | | |
| 9 | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 | | |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |

Lampiran 6: Sebaran F-Tabel

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47 | 4.05 | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49 | 4.04 | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52 | 4.03 | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55 | 4.02 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58 | 4.01 | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62 | 4.00 | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66 | 3.99 | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71 | 3.98 | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83 | 3.96 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 84 | 3.95 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 85 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 86 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| 87 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 88 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 89 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 90 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |

Lampiran 7: Sebaran t-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 8: Plagiarisme

Kuntum Khoiru Ummah - 165231201.

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 23% SIMILARITY INDEX | 24% INTERNET SOURCES | 14% PUBLICATIONS | 15% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|-----------|---|---------------|
| 1 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | 7% |
| 2 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 5% |
| 3 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source | 4% |
| 4 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | digilib.uinkhas.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | repository.uinbanten.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source | <1% |
| 10 | Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper | <1% |

Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup

A. Data Pribadi :

1. Nama : Kuntum Khoiru Ummah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 04 Agustus 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nomor Telepon : +62 812 2599 2154
6. E-mail : kuntumkhoiru9@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MIN Sendanglo : 2004 - 2010
2. MTs Negeri Temon : 2010 - 2013
3. SMA Negeri 1 Simo : 2013 - 2016
4. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2016 - 2023